

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(L K I P)  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
TAHUN 2021



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
TAHUN 2021

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Bupati Sumedang Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

LKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan disusun pada akhir periode anggaran pelaksanaan program/kegiatan memiliki dua fungsi yaitu merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja utama organisasi yang telah ditetapkan, serta sebagai sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 - 2023 dijadikan landasan dalam penyusunan dokumen LKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 untuk mengukur pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat guna mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada pemberi mandat dan sarana perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sumedang, Oktober 2021

KEPALA DINAS

LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,

Ir. YOSEP SUHAYAT

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Tugas dan Fungsi.....	2
1.2 Struktur Organisasi.....	2
1.3 Permasalahan dan Strategis.....	4
1.4 Sistematika Pelaporan.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 Perencanaan Strategis.....	7
2.2 Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
3.1 Capaian Kinerja .....	14
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	57
BAB IV PENUTUP.....	65
4.1 Kesimpulan.....	65
4.2 Perbaikan Kedepan.....	65
LAMPIRAN	

## BAB I PENDAHULUAN

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP PMR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas profesionalisme, dan asas akuntabilitas. Dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan sesuatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan, dan penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menjadi alat kendali dan pendorong upaya perbaikan berkesinambungan bagi seluruh unit organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Sumedang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, Peraturan Bupati Sumedang Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang merupakan unsur Pelaksana Pemerintahan Kabupaten Sumedang yang mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut untuk melaksanakan tugas tersebut di atas diatur melalui Peraturan Bupati Sumedang Nomor 12 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan peraturan tersebut Dinas lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang penataan dan penaatan hukum lingkungan, bidang pengendalian dan peningkatan kapasitas lingkungan, bidang persampahan dan pertamanan, dan bidang kehutanan;
2. pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
4. pelaksanaan administrasi dinas bidang lingkungan hidup dan kehutanan;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

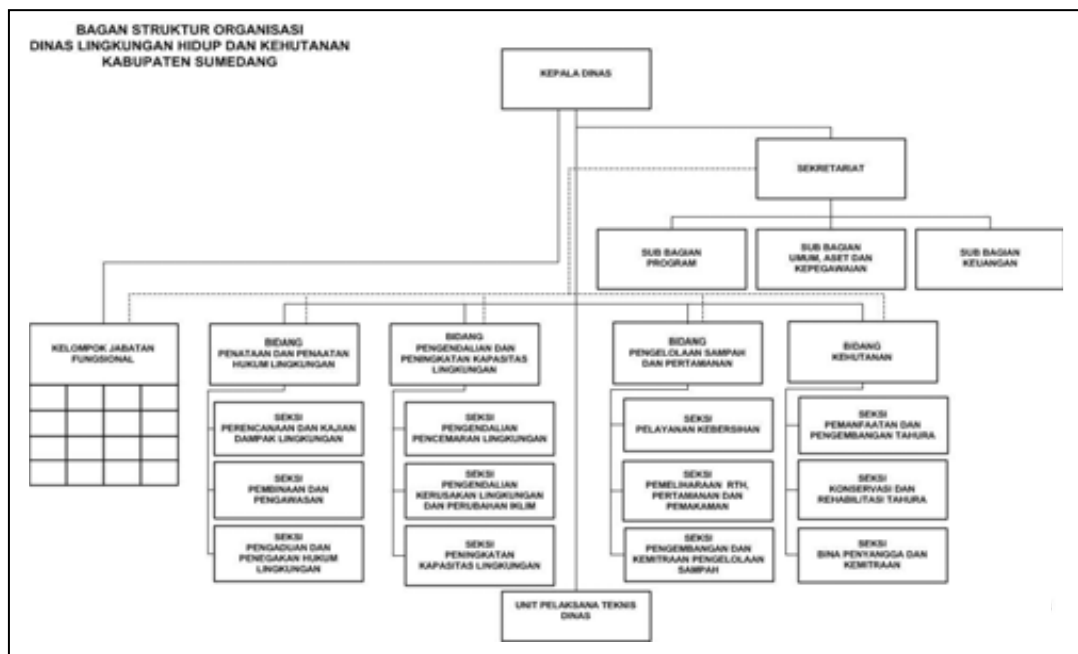
### 1.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumedang Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, susunan organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan :
  1. Subbagian Program;
  2. Subbagian Umum, Aset dan Kepegawaian; dan
  3. Subbagian Keuangan
- c. Bidang Penataan dan Penaatan Hukum Lingkungan, membawahkan :
  1. Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan;
  2. Seksi Pembinaan dan Pengawasan; dan
  3. Seksi Pengaduan dan Penegakan Hukum Lingkungan.
- d. Bidang Pengendalian dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan, membawahkan :
  1. Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
  2. Seksi Pengendalian Kerusakan Lingkungan dan Perubahan Iklim; dan
  3. Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan.
- e. Bidang Pengelolaan Sampah dan Pertamanan, membawahkan :

1. Seksi Pelayanan Kebersihan;
  2. Seksi Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau, Pertamanan dan Pemakaman; dan
  3. Seksi Pengembangan Kemitraan Pengelolaan Sampah.
- f. Bidang Kehutanan, membawahkan :
1. Seksi Pemanfaatan dan Pengembangan Taman Hutan Raya;
  2. Seksi Konservasi dan Rehabilitasi Taman Hutan Raya; dan
  3. Seksi Bina Penyangga dan Kemitraan.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas, terdiri dari :
1. UPT Pemrosesan Akhir Sampah.
  2. UPT Taman Keanekaragaman Hayati.
  3. UPT Laboratorium Lingkungan.
  4. UPT Persampahan wilayah 1 Jatinangor.
  5. UPT Persampahan wilayah 2 Sumedang Kota.
  6. UPT Persampahan wilayah 3 Jatigede.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1.  
Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Kabupaten Sumedang



### 1.3 Permasalahan dan Isu Strategis

Penentuan permasalahan dan isu-isu strategis Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dilakukan dengan mereviu kembali faktor-faktor dari pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari gambaran pelayanan Perangkat Daerah, identifikasi permasalahan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, visi dan misi serta arah kebijakan kepala daerah terpilih, tinjauan Renstra KLHK dan DLH Provinsi Jawa Barat, telaahan RTRW Kabupaten Sumedang, serta isu-isu global lingkungan hidup. Sesuai dengan mandat yang diberikan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan harus mampu menjawab tantangan dan peluang yang ada dengan memperkuat berbagai aspek yang terkait dengan peran dan fungsinya diantaranya adalah mewujudkan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dan ruang aktivitas publik berbasis budaya dan kearifan lokal menuju Sumedang Kota Buludru yaitu Sumedang yang Hijau, Bersih, Indah dan Nyaman. Beberapa isu strategis Kondisi yang dihadapi dalam mewujudkan hal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Isu Strategis Dalam Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Kabupaten Sumedang

No	Aspek	Sintesis Permasalahan	Isu-Isu Strategis
1.	Permasalahan dalam Pengelolaan Sampah dan Pertamanan	Tingginya timbulan sampah akibat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah secara mandiri, tidak sebanding dengan ketersediaan lahan penampungan sampah. Ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan belum mencukupi, sehingga berdampak pada tidak optimalnya pengelolaan dan pelayanan persampahan. Belum optimalnya fungsi Ruang Terbuka Hijau.	1. Belum optimalnya pengelolaan sampah dan pertamanan
2.	Permasalahan dalam Penataan dan Penaatan Hukum Lingkungan	Saat ini belum ada tenaga PPLH di Kabupaten Sumedang, disamping itu juga masih kekurangan tenaga PPNS. Hal tersebut menjadi penyebab masih lemahnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup fenomena masyarakat (individu/corporate) yang membuang limbah secara illegal sulit dihindarkan karena keterbatasan para pengawas, ditambah dengan minimnya instrumen pengelolaan lingkungan hidup. Kondisi demikian bermuara pada tingginya pencemaran dan pengrusakan lingkungan.	2. Tingginya tingkat pencemaran, kerusakan lingkungan, dan dampak perubahan iklim.

No	Aspek	Sintesis Permasalahan	Isu-Isu Strategis
3.	Permasalahan dalam Pengendalian dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan serta Dampak Perubahan Iklim	Jumlah sarana prasarana untuk IPAL Komunal dan IPLT masih terbatas karena keterbatasan lahan seta IPAL Komunal, dalam konteks ini masyarakat juga belum sepenuhnya mendukung penyediaan sarana prasarana tersebut. Beberapa mata air telah terjadi penurunan debit bahkan punah, perubahan tutupan lahan di daerah perkotaan mempengaruhi suhu objek di perkotaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap suhu udara secara mikro di perkotaan. Lebih lanjut koordinasi antar OPD masih kurang sehingga berdampak pada masih lemahnya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan	
4.	Permasalahan dalam sector Kehutanan	Kurang optimalnya peran serta dan kesadaran masyarakat dan dunia usaha dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup terutama taman hutan raya, ditambah dengan masih tingginya potensi occupancy lahan dalam kawasan hutan raya. Hal ini dikarenakan anatar lain belum lengkapnya instrument pengelolaan kawasan hutan raya sehingga bermuara pada kerusakan lingkungan kawasan hutan raya.	

Dari table di atas dapat disimpulkan terdapat dua isu strategis yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pengelolaan sampah dan pertamanan;
2. Tingginya tingkat pencemaran, kerusakan lingkungan, dan dampak perubahan iklim.

#### 1.4 Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedanga Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi, struktur organisasi, aspek strategis serta permasalahan yang sedang dihadapi organisasi.

##### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan mengenai ringkasan/ikhtisar rencana strategis, serta perjanjian kinerja dan anggaran Tahun 2021.



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan uraian capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan dilakukan analisis capaian kinerja secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, dan permasalahan yang dihadapi serta alternative solusi yang telah dilakukan.

#### 3.2 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

### LAMPIRAN

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

#### 2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Kabupaten Sumedang 2018-2023 yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) pada Tahun 2023”**.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara mudah dan terjangkau;
2. Menguatkan Norma Agama dalam tatanan kehidupan sosial masyarakat dan pemerintahan;
3. Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan, serta penguatan budaya dan kearifan lokal;
4. Menata birokrasi pemerintahan yang responsif dan bertanggungjawab serta profesional dalam pelayanan masyarakat.
5. Mengembangkan sarana prasarana dan system yang mendukung kreatifitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Sumedang.

#### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah, maka misi yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang adalah Misi ke-tiga yaitu, **“Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya kearifan lokal”**. Kemudian merujuk kepada misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2018 - 2023 sebagai berikut :

Tabel 2.1  
Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi : Terwujudnya Masyarakat Sumedang yang Sejahtera, Agamis, Maju, Profesional, dan Kreatif (SIMPATI) Pada Tahun 2023				
Misi yang Relevan	Tujuan		Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja
Mengembangkan wilayah ekonomi didukung dengan peningkatan infrastruktur dan daya dukung lingkungan serta penguatan budaya kearifan lokal	Terwujudnya Sumedang sebagai wilayah yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan lestari	Persentase penanganan sampah	Optimalnya pengelolaan persampahan dan pertamanan	Persentase penanganan sampah
		Persentase pengurangan sampah		Persentase pengurangan sampah
		Persentase RTH terkelola		Persentase RTH terkelola
		Indeks Kualitas Air (IKA)	Menurunnya tingkat pencemaran, kerusakan lingkungan dan dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)
		Indeks Kualitas Udara (IKU)		Indeks Kualitas Udara (IKU)
		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)		Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

### 2.1.3 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk periode 2018 - 2023 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan upaya untuk peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan;
2. Mengoptimalkan pengendalian dan pemantauan terhadap aktivitas yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan;
3. Mengarahkan pengelolaan taman hutan raya dalam jasa lingkungan;
4. Meningkatkan pelayanan persampahan;
5. Melakukan upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam pengurangan sampah;
6. Melakukan upaya peningkatan fungsi Ruang Terbuka Hijau.

### 2.1.4 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada organisasi agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018 - 2023 yang dikorelasikan dengan strategi pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2  
Strategi dan Arah Kebijakan

No.	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan pelayanan persampahan	Penyediaan sarana prasarana pelayanan persampahan
2.	Melakukan upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam pengurangan sampah	Melakukan upaya persuasive kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pengelolaan sampah
3.	Melakukan upaya fungsi Ruang Terbuka Hijau	Melakukan upaya pemeliharaan dan pembangunan/penataan Ruang Terbuka Hijau
4.	Melakukan upaya untuk peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan	Melakukan upaya persuasive kepada masyarakat untuk dapat melestarikan lingkungan
5.	Mengoptimalkan pengendalian dan pemantauan terhadap aktifitas yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan	Melakukan upaya pemantauan dan pengendalian terhadap aktifitas masyarakat yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan perusakan lingkungan
		Memperkuat sinergitas pemantauan dan pengendalian lingkungan hidup Bersama mitra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
6.	Mengarahkan pengelolaan taman hutan raya dalam jasa lingkungan	Mengoptimalkan rehabilitasi dan konservasi keanekaragaman hayati taman hutan raya

### 2.1.5 Program

Program yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran strategis pada tahun 2021, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3  
Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
		Program Pengelolaan Persampahan
	Persentase Pengurangan Sampah	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
		Program Pengelolaan Persampahan
Persentase RTH Terkelola	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	
Menurunnya Tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak Perubahan Iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
		Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup (PPLH)
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Program Perencanaan Lingkungan Hidup
		Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
		Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup (PPLH)
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
		Program Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya

## 2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2021 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.4  
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	Persen	70	$\frac{\text{Volume sampah yang ditangani (ton/tahun)}}{\text{Volume timbulan sampah (ton/tahun)}} \times 100\%$
	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	30	$\frac{\text{Volume sampah yang berkurang di sumber sampah (ton/tahun)}}{\text{Volume timbulan sampah (ton/tahun)}} \times 100\%$
	Persentase RTH Terkelola	Persen	11,11	$\frac{\text{Luas RTH terpelihara (Ha)}}{\text{Luas seluruh RTH (Ha)}} \times 100\%$
Menurunnya Tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak Perubahan Iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	48,49	$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_M^2 + \left(\frac{C_i}{L_{ij}}\right)_R^2}{2}}$ <p>PI<sub>j</sub> adalah Indeks Pencemaran bagi peruntukan (j) yang merupakan fungsi dari C<sub>i</sub>/L<sub>ij</sub>, dimana C<sub>i</sub> menyatakan konsentrasi parameter kualitas air ke l dn L<sub>ij</sub> menyatakan konsentrasi parameter kualitas air l yang dicantumkan dalam baku mutu peruntukan air j</p>
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	80,89	$IKU = 100 - \left( \frac{50}{0,9} \times (I_{EU} - 0,1) \right)$ <p>- Merupakan Indeks mutu udara ambien yaitu keadaan mutu udara di suatu tempat pada saat dilakukan inventarisasi. - Legalitas acuan Peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup No. 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah</p>
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Poin	51,63	<p>Rumus Indeks Tutupan Vegetasi :</p> $ITV = 100 - \left[ \{84,3 - (LTV \times 100)\} \times \frac{50}{54,3} \right]$ <p>Luas Tutupan Vegetasi (LTV) = data kawasan hutan + data luasan hutan hak + data luasan Vegetasi hasil perhitungan/interpretasi (RTH, dll)</p>
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	A	Nilai SAKIP yang diperoleh terakhir kali
	Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Persen	98	$\frac{\text{Penyerapan Anggaran (Rp)}}{\text{Jumlah Pagu Anggaran (Rp)}} \times 100\%$
	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Buah	1	Jumlah Inovasi yang dilaksanakan
	Indekss Pembangunan Zona Integritas	Poin	75	Nilai IPZI yang diperoleh terakhir kali

Tabel 2.5  
Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Dengan Data Awal Tahun 2018 dan Target Tahun 2023

No.	Indikator Sasaran	Satuan	Data Awal (2018)	Target 2021	Target Akhir Renstra 2023
1.	Persentase Penanganan Sampah	Persen	n/a	70	60
2.	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	n/a	30	40
3.	Persentase RTH Terkelola	Persen	11,04	11,11	11,17
4.	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	47,89	48,49	48,89
5.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	80,29	80,89	81,29
6.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	Poin	50,57	51,63	52,63
7.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	B	A	AA
8.	Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Persen	97	98	98
8.	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Buah	n/a	1	5
9.	Indekss Pembangunan Zona Integritas (IPZI)	Poin	n/a	75	85

BAB III  
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Kerangka pengukuran capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut :

a. Tingkat Realisasi Positif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1  
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai	Kriteria Penilaian
91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah



Sedangkan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kriteria tercapai 100% atau lebih serta persentase realisasi anggaran lebih rendah dari capaian kinerja. Penghitungan dengan cara pengurangan persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran.

Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 adalah sebagaimana tercantum dalam table di bawah ini :

Table 3.2  
Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	1. Persentase Penanganan Sampah	Persen	70
	2. Persentase Pengurangan Sampah	Persen	30
	3. Persentase RTH Terkelola	Persen	11,11
Menurunnya Tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak Perubahan Iklim	4. Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	48,49
	5. Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	80,89
	6. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Poin	51,63
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	7. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	A
	8. Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Persen	98
	9. Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Buah	1
	10. Indeks Pembangunan Zona Integritas	Poin	75

Sumber : Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021

### 3.1 Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran maka capaian dan analisis kinerja, Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

#### 1) PERSENTASE PENANGANAN SAMPAH

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan penanganan sampah adalah kegiatan yang meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Rumus indikator kinerja Persentase Penanganan Sampah adalah :

$$\frac{\text{Volume sampah yang ditangani (ton/tahun)}}{\text{Volume timbulan sampah (ton/tahun)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus yang digunakan pada indikator kinerja tersebut, diperoleh realisasi sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{124.164,96 \text{ ton/tahun}}{161.462,89 \text{ ton/tahun}} \times 100\% = 76,90\%$$

Indikator kinerja persentase penanganan sampah diperoleh dari formulasi : volume timbulan sampah yang ditangani dibagi volume timbulan sampah. Volume/jumlah sampah yang ditangani diperoleh dari data kinerja berupa perhitungan pengelolaan sampah Bidang Persampahan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang. Sedangkan volume timbulan sampah diperoleh dari rumus jumlah penduduk dikali timbulan sampah dengan asumsi timbulan sampah per orang adalah 0,38 kg/orang/hari (Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Sumedang Tahun 2018 – 2023). Penanganan sampah diperoleh dari volume sampah yang ditangani melalui jumlah sampah yang diangkut ke TPAS ditambah sampah yang dikelola. Jumlah sampah yang diangkut diperoleh dengan menghitung jumlah kendaraan per hari x rata-rata hari kerja x kapasitas kendaraan. Jenis kendaraan pengangkut sampah yang digunakan antara lain dumptruck, armroll truck, pickup URC roda 4 dan sepeda motor roda 3 Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian indikator kinerja adalah :

Faktor Pendorong :

- Kapasitas armada pengangkutan sampah masih mampu untuk melakukan penanganan dan pengangkutan ke TPAS, walaupun dengan kondisi kurang optimal/layak.
- Adanya kelompok masyarakat pengolah sampah yang tersebar di desa/kelurahan yang membantu petugas kebersihan.

Faktor Penghambat :

- Ketergantungan atas kondisi TPAS Cibeureum Wetan dan TPAS Sukanyiru karena tidak ada alternatif lain sebagai lokasi pembuangan sampah.
- Keterbatasan armada pengangkut sampah yang masih belum memadai baik kualitas maupun kuantitas.
- Keterbatasan petugas kebersihan dan sumber daya terlatih kurang optimal/memadai.

#### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja "Persentase Penanganan Sampah" tahun 2021 sebesar 70% dan realisasinya berdasarkan data kinerja berupa perhitungan Pengelolaan Sampah Tahun 2021 Bidang Persampahan dan Pertamanan) sebesar 76,91% atau capaian kinerja sebesar 90,13% (kinerja tinggi). Target kinerja tidak tercapai.

Table 3.3  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Persentase Penanganan Sampah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	Persen	70	76,91	90,13	Tinggi

Sumber : Bidang Persampahan dan Pertamanan, 2021

*b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Persentase Penanganan Sampah tahun 2021 mengalami penurunan. Persentase Penanganan Sampah tahun 2020 sebesar 75,01% sedangkan tahun 2021 sebesar 76,91% atau terdapat kenaikan jumlah penanganan sampah sebesar 1,90%.

Table 3.4  
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penanganan Sampah Tahun 2021 dengan  
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	Persen	75	75,01	99,99	70	76,91	90,13	Realisasi dan Capaian Kinerja Menurun

*c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target jangka menengah Persentase Penanganan Sampah adalah 60% dan realisasi pada tahun 2021 adalah 76,91%, dengan demikian capaian kinerja Renstra Persentase Penanganan Sampah pada tahun ketiga adalah 71,82%.

Table 3.5  
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Penanganan Sampah Tahun 2021  
dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021
Persentase Penanganan Sampah	60%	76,90%	71,82%

*d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu masih tingginya sampah liar yang dibuang sembarangan pada tempat tertentu dan masih banyak sampah yang dibakar dan dibuang ke sungai. Keterbatasan dalam hal pemenuhan sarana prasarana persampahan maupun sumber daya yang terlatih dan ketergantungan atas kondisi TPAS Cibeureum Wetan dan TPAS Sukanyiru karena tidak ada alternatif lain sebagai lokasi pembuangan sampah; Masih adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan dikarenakan adanya kebijakan dari pusat bahwa anggaran difokuskan untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pendidikan sadar lingkungan untuk mengelola sampah di sumber sampah melalui pembinaan dan pelatihan pengelolaan sampah 3R serta Gerakan Sumedang Bersih dengan menyediakan satgas sampah di setiap desa; meningkatkan sarana prasarana terutama armada pengangkut sampah; meningkatkan kapasitas TPAS Cibeureum Wetan dan TPAS Sukanyiru; membangun dan mempercepat pembangunan TPAS Cijeruk.

*e. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Persentase Penanganan Sampah tahun 2021 sebesar Rp. 4.572.460.000,00 yang terdiri dari 2 (dua) program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 4.531.566.500,00 atau 99,11%.

Table 3.6  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Persentase Penanganan Sampah Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	606.740.000,00	572.352.000,00	94,33
2. Program Pengelolaan Persampahan	3.965.720.000,00	3.959.214.500,00	99,84
Jumlah Total	4.572.460.000,00	4.531.566.500,00	99,11

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Persentase Penanganan sampah tahun 2021 tidak dapat dihitung karena capaian kinerja kurang dari 100%.

Table 3.7  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Persentase Penanganan Sampah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	90,13%	99,11%	-	Tidak Efisien

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Capaian Kinerja Persentase Penanganan Sampah ditunjang dengan 2 (dua) Program dan didukung oleh 2 (dua) Kegiatan dan 4 (empat) Sub Kegiatan, yaitu :

1) Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional

Indikator kinerja Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional tahun 2021 yaitu Timbulan Sampah yang Ditangani dengan target sebesar 70% dan realisasinya 76,90% atau capaian kinerja sebesar 90,13%. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Persampahan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana persampahan	81 Unit	81 Unit	100%
1).	Penyediaan Sarana Persampahan	- Jumlah tong sampah	80 Unit	80 Unit	100%
		- Jumlah truck sampah	1 Unit	1 Unit	100%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Masih tingginya sampah liar yang dibuang sembarangan pada tempat tertentu dan sampah yang terkumpul terbawa arus sungai.
- Adanya keterbatasan sarana prasarana persampahan terutama armada pengangkut sampah dan sumber daya terlatih.
- Ketergantungan kondisi TPAS Cibeureum Wetan karena tidak ada alternative lain sebagai lokasi pembuangan sampah.
- Masih adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan.

Solusinya/rencana tindak lanjut adalah :

- Meningkatkan Pendidikan sadar lingkungan untuk mengelola sampah di sumber sampah melalui Gerakan Sumedang Bersih dengan menyediakan satgas sampah di setiap desa.
- Meningkatkan sarana prasarana pengangkut sampah melalui penambahan 1 unit truck amroll.

- c). Meningkatkan kapasitas TPAS Cibeureum Wetan melalui renovasi dan rehabilitasi TPAS Cibeureum Wetan, membangun TPAS Sukanyiru; dan mempercepat pembangunan TPAS Cijeruk.
- d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

## 2) Program Pengelolaan Persampahan

Indikator kinerja Program Pengelolaan Persampahan tahun 2021 yaitu Persentase Jumlah Sampah yang Terkurangi Melalui 3R dan Sektor Informal dengan target sebesar 30% dan realisasinya 16,34% atau capaian kinerja sebesar 54,47%. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Sampah dan 3 (tiga) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengelolaan Sampah	Jumlah pengelolaan sampah	38.844 Ton/Tahun	26.382,6 Ton/Tahun	67,92%
1).	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	- Volume sampah terkelola di TPA	128,91 Ton/Hari	118,17 Ton/Hari	91,68%
		- Volume sampah yang tertangani melalui sistem 3R di TPS/Transfer Depo	2.135,93 Ton/Tahun	1706,17 Ton/Tahun	79,88%
		- Jumlah Ruas Jalan yang dibersihkan	17 Ruas	17 Ruas	100%
2).	Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaaran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	- Jumlah sampah yang terkelola sistem 3R dan sektor informal	38.844 Ton/Tahun	26.382,6 Ton/Tahun	67,92%
		- Pembinaan kelompok masyarakat pengolah sampah sistem 3R	3 Kelompok	3 Kelompok	100%
3).	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	- Jumlah wilayah partisipan kepeloporan kebersihan lingkungan	26 Wilayah	26 Wilayah	100%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Adanya penurunan aktivitas sektor informal (pelapak) di lapangan sehingga berpengaruh terhadap perilaku pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.
- b). Keterbatasan fasilitas pengurangan sampah yang disediakan dan operasional belum berjalan secara optimal karena masih ada keterbatasan dalam hal pemenuhan sarana prasarana pelengkap maupun sumber daya terlatih.
- c). Adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Meningkatkan aktivitas Bank Sampah/KSM/Komunitas pengelola sampah rumahan dan pemanfaatan sampah organik dengan pengomposan dan budidaya maggot.
- b). Membangun rumah-rumah kompos dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu.
- c). Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada melalui pemeliharaan sarana prasarana secara rutin dan menganggarkan setiap tahun untuk pengadaan sarana dan prasarana pelengkap

pengelolaan persampahan. Membentuk satgas kebersihan untuk menanggulangi adanya timbulan sampah liar.

d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

## 2) PERSENTASE PENGURANGAN SAMPAH

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Kegiatan pengurangan sampah adalah kegiatan yang meliputi pembatasan timbulan sampah, pendaur ulang sampah dan/atau pemanfaatan kembali sampah.

Rumus indikator kinerja persentase pengurangan sampah adalah :

$$\frac{\text{Volume sampah yang berkurang di sumber sampah (ton/tahun)}}{\text{Volume timbulan sampah (ton/tahun)}}$$

Berdasarkan rumus yang digunakan pada indikator kinerja tersebut, diperoleh realisasi sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{26.383,04 \text{ ton/tahun}}{161.462,89 \text{ ton/tahun}} \times 100\% = 16,34\%$$

Indikator kinerja persentase pengurangan sampah diperoleh dari formulasi volume sampah yang berkurang di sumber sampah dibagi volume timbulan sampah. Volume/jumlah sampah yang berkurang diperoleh dari data kinerja berupa perhitungan pengelolaan sampah Bidang Persampahan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang. Sedangkan volume timbulan sampah diperoleh dari rumus jumlah penduduk dikali timbulan sampah dengan asumsi timbulan sampah per orang adalah 0,38 kg/orang/hari (Renstra Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Sumedang Tahun 2018 – 2023). Adapun faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian indikator kinerja adalah :

Faktor Pendorong :

- Adanya kelompok masyarakat pengolah sampah yang tersebar di desa/kelurahan yang membantu petugas kebersihan.
- Adanya fasilitas pendaurulangan yaitu Bank Sampah Induk dan Rumah Kompos

Faktor Penghambat :

- Penurunan motivasi dan peran serta masyarakat dalam mengelola sampah secara 3R dengan adanya pandemi covid-19
- Adanya masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk mengelola sampah dengan cara yang benar, seperti dilakukannya pemilahan sampah sesuai jenisnya.

a. *Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja*

Target kinerja “Persentase Pengurangan Sampah” tahun 2021 sebesar 30% dan realisasinya berdasarkan data kinerja berupa perhitungan Pengelolaan Sampah Tahun 2021 Bidang Persampahan dan Pertamanan) sebesar 16,34% atau capaian kinerja sebesar 54,47% (kinerja rendah). Target kinerja tidak tercapai.

Table 3.8  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Persentase Pengurangan Sampah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	30	16,34	54,47	Rendah

Sumber : Bidang Persampahan dan Pertamanan, 2021

b. *Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Persentase Pengurangan Sampah tahun 2021 mengalami penurunan. Persentase Pengurangan Sampah tahun 2020 sebesar 24,99% sedangkan tahun 2021 sebesar 16,34% atau terdapat penurunan jumlah pengurangan sampah sebesar 8,65%.

Table 3.9  
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengurangan Sampah Tahun 2021 dengan  
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	25	24,99	99,96	30	16,34	54,47	Realisasi dan Capaian Kinerja Menurun

c. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target jangka menengah Persentase Pengurangan Sampah adalah 40% dan realisasi pada tahun 2021 adalah 16,34%, dengan demikian capaian kinerja Renstra Persentase Pengurangan Sampah pada tahun ketiga adalah 62,48%.



Table 3.10  
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengurangan Sampah Tahun 2021  
dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021
Persentase Pengurangan Sampah	40%	16,34%	62,48%

d. *Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu menurunnya aktivitas sektor informal (pelapak) di lapangan sehingga berpengaruh terhadap perilaku pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan dikarenakan adanya kebijakan dari pusat bahwa anggaran difokuskan untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan aktivitas Bank Sampah/KSM/Komunitas pengelola sampah rumah tangga dan pemanfaatan sampah organik dengan pengomposan dan budidaya maggot, membangun rumah-rumah kompos, dan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu.

e. *Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Persentase Pengurangan Sampah tahun 2021 sebesar Rp. 4.572.460.000,00 yang terdiri dari 2 (dua) program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 4.531.566.500,00 atau 99,11%.

Table 3.11  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Persentase Pengurangan Sampah Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Pengelolaan Persampahan	3.965.720.000,00	3.959.214.500,00	99,84
2. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	606.740.000,00	572.352.000,00	94,33
Jumlah Total	4.572.460.000,00	4.531.566.500,00	99,11

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Persentase Pengurangan Sampah tahun 2021 tidak dapat dihitung karena capaian kinerja kurang dari 100%.

Table 3.12  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Persentase Pengurangan Sampah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Pengurangan Sampah	54,47%	99,11%	-	Tidak Efisien

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang Capaian Kinerja Persentase Pengurangan Sampah, yaitu :

1) Program Pengelolaan Persampahan

Indikator kinerja Program Pengelolaan Persampahan tahun 2021 yaitu Persentase Jumlah Sampah yang Terkurangi Melalui 3R dan Sektor Informal dengan target sebesar 30% dan realisasinya 16,34% atau capaian kinerja sebesar 54,47%. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Sampah dan 3 (tiga) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengelolaan Sampah	Jumlah pengelolaan sampah	38.844 Ton/Tahun	26.382,6 Ton/Tahun	67,92%
1).	Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	- Volume sampah terkelola di TPA	128,91 Ton/Hari	118,17 Ton/Hari	91,68%
		- Volume sampah yang tertangani melalui sistem 3R di TPS/Transfer Depo	2.135,93 Ton/Tahun	1706,17 Ton/Tahun	79,88%
		- Jumlah Ruas Jalan yang dibersihkan	17 Ruas	17 Ruas	100%
2).	Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	- Jumlah sampah yang terkelola sistem 3R dan sektor informal	38.844 Ton/Tahun	26.382,6 Ton/Tahun	67,92%
		- Pembinaan kelompok masyarakat pengolah sampah sistem 3R	3 Kelompok	3 Kelompok	100%
3).	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	- Jumlah wilayah partisipan kepeloporan kebersihan lingkungan	26 Wilayah	26 Wilayah	100%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Adanya penurunan aktivitas sektor informal (pelapak) di lapangan sehingga berpengaruh terhadap perilaku pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.
- Keterbatasan fasilitas pengurangan sampah yang disediakan dan operasional belum berjalan secara optimal karena masih ada keterbatasan dalam hal pemenuhan sarana prasarana pelengkap maupun sumber daya terlatih.

c). Adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan.

Solusinya/rencana tindak lanjut adalah :

- a). Melaksanakan pendampingan dan monev terhadap Bank Sampah/KSM/Komunitas pengelola sampah rumahan dan pemanfaatan sampah organik dengan pengomposan dan budidaya maggot.
- b). Membangun rumah-rumah kompos dan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu.
- c). Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada melalui pemeliharaan sarana prasarana secara rutin dan menganggarkan setiap tahun untuk pengadaan sarana dan prasarana pelengkap pengelolaan persampahan. Membentuk satgas kebersihan untuk menanggulangi adanya timbulan sampah liar.
- d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

## 2) Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional

Indikator kinerja Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional tahun 2021 yaitu Timbulan Sampah yang Ditangani dengan target sebesar 70% dan realisasinya 76,90% atau capaian kinerja sebesar 90,13%. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Persampahan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana persampahan	81 Unit	81 Unit	100%
1).	Penyediaan Sarana Persampahan	- Jumlah tong sampah - Jumlah truck sampah	80 Unit 1 Unit	80 Unit 1 Unit	100% 100%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Masih tingginya sampah liar yang dibuang sembarangan pada tempat tertentu dan sampah yang terkumpul terbawa arus sungai.
- b). Adanya keterbatasan sarana prasarana persampahan terutama armada pengangkut sampah dan sumber daya terlatih.
- c). Ketergantungan kondisi TPAS Cibeureum Wetan karena tidak ada alternative lain sebagai lokasi pembuangan sampah.
- d). Masih adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan.

Solusinya/rencana tindak lanjut adalah :

- a). Meningkatkan Pendidikan sadar lingkungan untuk mengelola sampah di sumber sampah melalui Gerakan Sumedang Bersih dengan menyediakan satgas sampah di setiap desa.
- b). Meningkatkan sarana prasarana pengangkut sampah melalui penambahan 1 unit truck amroll.
- c). Meningkatkan kapasitas TPAS Cibeureum Wetan melalui renovasi dan rehabilitasi TPAS Cibeureum Wetan, membangun TPAS Sukanyiru; dan mempercepat pembangunan TPAS Cijeruk.
- d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

### 3) PERSENTASE RTH TERKELOLA

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang/jalur atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Kawasan ini sangat diperlukan dalam suatu wilayah terutama wilayah yang memiliki tingkat polusi dan kepadatan lalu lintas serta penduduk yang tinggi mengingat fungsi utamanya yaitu untuk menjaga kualitas lingkungan. Rumus indikator kinerja Persentase RTH Terkelola adalah :

$$\frac{\text{Luas RTH terpelihara (Ha)}}{\text{Luas seluruh RTH (Ha)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus yang digunakan pada indikator kinerja tersebut, diperoleh realisasi sebagai berikut :

$$\text{Realisasi} = \frac{107,05 \text{ Ha}}{963,55 \text{ Ha}} \times 100\% = 11,11\%$$

Indikator kinerja Persentase RTH Terkelola diperoleh dari formulasi luas RTH Publik yang dikelola dibagi Luas RTH Publik. Data yang digunakan yaitu data kinerja berupa perhitungan luas RTH Publik terpelihara tahun 2021 Bidang Persampahan dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang.

No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas Indikatif (Ha)	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Koordinat Lintang	Koordinat Bujur
I.	RTH TAMAN DAN HUTAN KOTA						
1	Taman Kecamatan	Taman Tegalkalong	0,26	Talun	Sumedang Utara	6°50'54.64"	107°55'39.31"
		Taman Alun-Alun Tanjung Sari	0,37	Tanjung Sari	Tanjung Sari	6°54'12.46"	107°48'5.37"
		Taman Alun-Alun Situraja	0,36	Situraja	Situraja	6°50'23.32"	108° 1'5.99"
		Taman Alun-Alun Darmaraja	0,23	Darmaraja	Darmaraja	6°55'5.16"	108° 4'29.60"
		Taman Alun-Alun Cimalaka	0,27	Cimalaka	Cimalaka	6°48'52.27"	107°56'56.43"
2	Taman Kota	Taman Alun-Alun Sumedang	1,48	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'34.85"	107°55'14.66"
		Taman Endog Sumedang	0,23	Talun	Sumedang Utara	6°50'50.54"	107°55'27.02"
3	Hutan Kota	TAHURA Gn. Kunci - Palasari	34,89	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'20.64"	107°55'3.10"
		Taman Kehati Sumedang	10,00	Margalaksana	Sumedang Selatan	6°52'49.22"	107°53'27.69"
		Taman Kehati Provinsi Jawa Barat	15,00	Sindangsari	Sukasari	6°53'23.63"	107°45'41.42"
		Bumi Perkemahan Kiarapayung Jatinangor	35,00	Sindangsari	Sukasari	6°53'40.45"	107°45'44.38"
7	Sabuk Hijau ( <i>Green Belt</i> )	TPAS Cibeureum	3,00	Cibeureum Wetan	Cimalaka	6°47'16.82"	107°58'23.12"
II.	RTH JALUR HIJAU JALAN						
1	Pulau jalan dan median jalan	Taman Tuğu Kuda Silat	0,02	Pasangrahan	Sumedang Selatan	6°51'47.83"	107°53'50.18"
		Taman Binokasih	0,20	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'37.58"	107°54'58.69"

No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas Indikatif (Ha)	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Koordinat Lintang	Koordinat Bujur
		Taman Darangdan	0,05	Situ	Sumedang Utara	6°50'40.21"	107°54'54.89"
		Taman Tugu Tahu	0,01	Situ	Sumedang Utara	6°50'5.81"	107°55'0.65"
		Taman Tugu Adipura	0,02	Kota Kaler	Sumedang Utara	6°50'6.95"	107°55'48.83"
		Taman Gapura Jatinangor	0,06	Cibeusi	Jatinangor	6°56'15.38"	107°45'27.06"
		Taman Gapura Tomo	0,06	Tolengas	Tomo	6°45'57.38"	108° 9'46.32"
		Taman Mangga Tomo	0,06	Tolengas	Tomo	6°45'57.94"	108° 9'36.24"
		Median & Sudut Jalan Raya Jatinangor	0,09	Cikeruh	Jatinangor	6°56'4.36"	107°46'3.86"
		Taman Gapura Ciherang	0,02	Ciherang	Sumedang Selatan	6°51'58.86"	107°52'48.76"
2	Jalur pejalan kaki	Jl. Cut Nyak Dhien	0,10	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'38.27"	107°55'21.54"
		Jl. Kutamaya	0,33	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'0.22"	107°55'3.31"
		Jl. Kebonkol	0,20	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'15.94"	107°55'26.48"
		Jl. Pangeran Santri	0,15	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'9.69"	107°55'15.21"
		Jl. Pangeran Kornel	0,96		Sumedang Selatan	6°51'58.10"	107°53'31.65"
		Jl. Pangeran Geusan Ulun	0,35		Sumedang Selatan	6°51'36.85"	107°55'8.67"
		Jl. Samoja - Padasuka	0,62		Sumedang Selatan	6°51'29.72"	107°53'51.93"
		Jl. Mayor Abdurahman	0,36		Sumedang Utara	6°50'15.11"	107°55'40.80"
		Jl. Prabu Gajah Agung	0,88	Situ	Sumedang Utara	6°49'48.32"	107°55'30.56"
		Jl. Tadjimalela	0,56	Kota Kaler	Sumedang Utara	6°50'22.36"	107°56'2.98"
		Jl. Parigi Lama	0,25	Situ	Sumedang Utara	6°50'9.95"	107°54'57.29"
		Jl. Serma Muhtar	0,18	Situ	Sumedang Utara	6°50'35.64"	107°55'0.54"
		Jl. Panyingkiran	0,08	Situ	Sumedang Utara	6°50'29.39"	107°55'29.17"
		Jl. Sebelas April - Rancapurut	0,30		Sumedang Selatan	6°50'56.54"	107°55'56.87"
		Jl. Dano Lama - Cipadung	0,06	Kota Kaler	Sumedang Utara	6°50'23.24"	107°55'57.16"
		TOTAL	107,05				

Adapun faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian indikator kinerja Persentase RTH Terkelola adalah :

Faktor Pendorong :

- Melaksanakan pemeliharaan rutin taman kota dan jalur hijau selama 12 bulan.
- Penyulaman tanaman semusim dilakukan secara berkala.

Faktor Penghambat :

- Masih adanya beberapa lokasi di sekitar taman digunakan untuk berjualan dan membuang limbah usahanya.
- Keterbatasan jumlah tenaga pemelihara RTH dan taman dan meningkatnya tajuk pohon perindang setiap tahunnya sehingga pemeliharaan kurang maksimal.
- Keterbatasan sarana prasaran terutama armada untuk menjangkau pohon-pohon tinggi.

a. *Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja*

Target kinerja “Persentase RTH Terpelihara” tahun 2021 sebesar 11,11% dan realisasinya berdasarkan data kinerja berupa perhitungan Pengelolaan Sampah Tahun 2021 Bidang Persampahan dan Pertamanan) sebesar 11,11% atau capaian kinerja sebesar 100% (kinerja sangat tinggi). Target kinerja tercapai.

Table 3.13  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Persentase RTH Terkelola Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase RTH Terkelola	Persen	11,11	11,11	100,00	Sangat Tinggi

Sumber : Bidang Persampahan dan Pertamanan, 2021

b. *Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Persentase RTH Terkelola tahun 2021 mengalami kenaikan. Persentase RTH Terkelola tahun 2020 sebesar 11,07% sedangkan tahun 2021 sebesar 11,11% atau terdapat kenaikan jumlah RTH Terpelihara sebesar 0,04%.

Table 3.14  
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase RTH Terkelola Tahun 2021 dengan  
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Pengurangan Sampah	Persen	11,07	11,07	100	11,11	11,11	100,00	Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkatkan

c. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target akhir Renstra Persentase RTH Terkelola adalah 11,17% dan realisasi pada tahun 2021 adalah 11,11%, dengan demikian capaian kinerja Renstra Persentase RTH Terpelihara pada tahun ketiga adalah 99,46%.

Table 3.15  
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase RTH Terkelola Tahun 2021  
dengan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 20021
Persentase RTH Terkelola	11,17%	11,11%	99,46%

*d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu masih adanya perbedaan persepsi tentang vegetasi RTH, terutama RTH jalan, acapkali vegetasi RTH jalan mengganggu sarana prasarana lain seperti petunjuk lalu lintas, jalur listrik dan jalur telpon. Keterbatasan sarana prasarana pelengkap/pendukung terutama kendaraan penyiram RTH dan keterbatasan tenaga petugas pemelihara RTH. Adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan dikarenakan adanya kebijakan dari pusat bahwa anggaran difokuskan untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan koordinasi dan penggantian jenis vegetasi dengan yang lebih toleran terhadap berbagai sarana prasarana dan fasilitas lainnya. Perlu pula vegetasi RTH merupakan tanaman yang tinggi menyerap zat buang kendaraan sehingga dapat meningkatkan kualitas udara.

*e. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Persentase RTH Terkelola tahun 2021 sebesar Rp. 399.601.750,00 yang terdiri dari 1 (satu) program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 398.151.750,00 atau 99,64%.

Table 3.16  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Persentase RTH Terkelola Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	399.601.750,00	398.151.750,00	99,64
Jumlah Total	399.601.750,00	398.151.750,00	99,64

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Persentase RTH Terkelola tahun 2021 efisien karena menunjukkan prosentase keberhasilan yang lebih tinggi dari pada prosentase realisasi penggunaan anggaran yaitu sebesar 100%.

Table 3.17  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Persentase RTH Terkelola Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase RTH Terkelola	100,00%	99,64%	0,36	Efisien

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang Capaian Kinerja Persentase RTH Terkelola, yaitu :

1) Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)

Indikator kinerja Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) tahun 2021 yaitu Persentase RTH Terkelola dengan target sebesar 11,11% dan realisasinya 11,11% atau capaian kinerja sebesar 100,00%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Luas lahan berfungsi lindung	2.772,4 Ha	2.792,7 Ha	100,73%
1).	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dipelihara	11,43 Ha	11,43 Ha	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Masih adanya perbedaan persepsi tentang vegetasi RTH, terutama RTH jalan. Acapkali vegetasi RTH jalan mengganggu sarana dan prasarana lain seperti petunjuk lalu lintas, jalur listrik dan jalur telepon.
- Keterbatasan pemenuhan sarana prasarana pelengkap/pendukung pemeliharaan RTH terutama armada penyiram maupun tenaga pemelihara RTH.
- Adanya pandemi covid-19 sehingga terjadi rasionalisasi anggaran di semua kegiatan dikarenakan adanya kebijakan dari pusat bahwa anggaran difokuskan untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Solusi/tindak lanjut kedepan adalah :

- Meningkatkan koordinasi dan penggantian vegetasi dengan yang lebih toleran terhadap berbagai sarana prasarana dan fasilitas lainnya.
- Perlu pula vegetasi RTH merupakan tanaman yang tinggi menyerap zat buang kendaraan sehingga dapat meningkatkan kualitas udara.



- c). Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung/pelengkap terutama kendaraan penyiram RTH dan menambah jumlah petugas pemelihara RTH.
- d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui cross cutting lintas bidang.

#### 4) INDEKS KUALITAS AIR (IKA)

Parameter yang digunakan untuk mengukur Indeks Kualitas Air (IKA) adalah TSS, DO, BOD, COD, Total Fosfat, *Fecal Coli*, dan *Total Coliform*. Beberapa parameter seperti seng, tembaga, cadmium, timbal, sianida, fenol, sulfide, dan deterjen hanya mampu terukur hingga *minimum limit detection* atau tidak dilakukan pengujian secara kontinyu. Pengambilan sampel kualitas air (sungai) di Kabupaten Sumedang dilakukan di 7 (tujuh) lokasi sungai, yaitu sungai Cikeruh, Citarik, Cikijing, Cimande, Cigarut, Cipeles, dan Cimanuk. Pengambilan sampel dan pengujian kualitas air dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun. Adapun rumus perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) sebagai berikut :

$$IP = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{Rata-rata}^2 + (C_i/L_{ij})_{Maksimum}^2}{2}}$$

Indikator Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2021 diperoleh berdasarkan data hasil perhitungan tool IKLH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan link <https://ppkl.menlhk.go.id/>. Data yang diinput merupakan data parameter hasil uji laboratorium lingkungan hidup yang terakreditasi. Sumber data berasal dari kegiatan uji sampel air sungai yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Indeks Kualitas Air Sungai (IKA) Kabupaten Sumedang yaitu 44,29 Poin.

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Titik				Nilai Indeks Per Mutu				IKA
		Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat	Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat	
1.	Kabupaten Sumedang	0	5	2	0	0,00	35,71	8,57	0,00	44,29

Data Kualitas Air Sungai dapat diketahui juga melalui langkah perhitungan kualitas air dengan cara menentukan baku mutu air pada setiap parameter. Berdasarkan data kualitas air sungai yang telah dilakukan pengujian sampel. Hasil pengambilan sampel tahun 2021, sebanyak 7 sampel memiliki status mutu air tercemar ringan 5 sampel dan tercemar sedang 2 sampel. Parameter yang dominan atau melebihi dari baku mutu, meliputi BOD, COD dan DO.

Angka BOD yang melebihi baku mutu mengindikasikan adanya bahan organik yang tinggi pada perairan sehingga mengakibatkan bakteri aerob berkembang dan sebagian besar oksigen terlarut akan digunakan oleh bakteri aerob untuk mengoksidasi karbon dan nitrogen dalam bahan organik menjadi karbondioksida dan air. Sumber pencemar BOD dapat berasal dari limbah rumah tangga dan industry. Tingginya parameter lainnya, seperti kadar COD dan DO disebabkan juga karena adanya aktifitas warga

yang berada di pinggiran sungai seperti pembuangan limbah domestik ke sungai, termasuk limbah metabolisme berupa urin dan tinja yang disalurkan melalui buangan toilet warga yang langsung masuk ke aliran sungai serta pembuangan deterjen sintesis, dan kotoran hewan ternak di pinggiran sungai.

Adapun faktor pendorong dan penghambat dalam pencapaian indikator kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) adalah :

Faktor Pendorong :

- Adanya Program Citarum Harum dari Pusat dan Provinsi Jawa Barat.
- Berkurangnya aktivitas industry dan kelompok masyarakat akibat masih adanya pandemi covid-19.

Faktor Penghambat :

- Masih adanya masyarakat yang membuang limbah rumah tangganya ke sungai.
- Masih adanya warga yang memelihara ternak di sepanjang pinggiran sungai.
- Adanya kerusakan alat pengujian dan alat pantau air sungai sehingga kurang optimalnya pengukuran/pengujian kualitas air.

#### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2021 sebesar 48,49 Poin dan realisasinya 44,29 Poin atau capaian kinerja sebesar 91,34% (kinerja sangat tinggi). Target kinerja tercapai.

Table 3.18  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Indekss Kualitas Air (IKA) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	48,49	44,29	91,34	Sangat Tinggi

Sumber : Tool IKLH Kementerian LHK, 2021

#### b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2021 mengalami penurunan. Indek Kualitas Air (IKA) tahun 2020 sebesar 64,29 Poin sedangkan tahun 2021 sebesar 44,29 Poin atau terdapat penurunan poin Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 20,00 Poin. Hal ini diantaranya akibat mulai beraktivitasnya industri skala kecil dan besar, ijin pmbuangan limbah industri belum efektif mempertimbangkan daya tampung beban pencemar, dan penambahan beban pencemaran lebih tinggi dibandingkan upaya penurunan beban pencemaran khususnya dari kegiatan rumah tangga.

Table 3.19  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2021 dengan  
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)	Poin	48,29	64,29	133,13%	48,49	44,29	91,34	Realisasi dan Capaian Kinerja Menurun

c. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target kondisi akhir Indeks Kualitas Air (IKA) adalah 48,89 Poin dan realisasi pada tahun 2021 adalah 44,29 Poin, dengan demikian capaian kinerja akhir periode Renstra Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun ketiga adalah 90,59%.

Table 3.20  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2021 dengan  
Target Akhir Periode Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir RPJMD (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran RPJMD Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran RPJMD Sampai Tahun 2021
Indeks Kualitas Air (IKA)	48,89 Poin	44,29 Poin	90,59%

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional*

e. *Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu keterbatasan interaktif langsung dengan para pelaku usaha/kegiatan yang berpotensi mencemari air. Kebiasaan dari sebagian masyarakat yang berada di pinggir sungai masih membuang limbah domestiknya ke sungai. Sebagian masyarakat masih memelihara ternak di pinggir sungai, Adanya penundaan pelaksanaan kegiatan akibat pemberlakuan PPKM. Adanya kerusakan alat untuk pengujian parameter turbidity dan DO sehingga parameter yang diuji hanya 3 (tiga) dari 5 (lima) parameter. Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan yang mendukung kualitas air dan udara.

Solusi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pemantauan dan penilaian terhadap kualitas air sungai serta pengendalian dengan pembinaan intensif terhadap warga/pelaku usaha untuk turut serta

dalam menjaga kualitas air sungai. Melakukan koordinasi dengan lintas Perangkat Daerah mengenai pembangunan perkotaan yang berdampak terhadap lingkungan. Meningkatkan kualitas sarana prasarana uji kualitas air melalui pemeliharaan/perbaikan secara rutin maupun pengadaan alat baru.

*f. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Indeks Kualitas Air tahun 2021 sebesar Rp. 482.035.000,00 yang terdiri dari 5 (lima) program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 425.796.250,00 atau 88,33%.

Table 3.21  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	161.555.000,00	151.522.500,00	93,79
2. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	107.450.000,00	104.388.750,00	97,15
3. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	50.000.000,00	26.830.000,00	53,66
4. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	48.030.000,00	45.370.000,00	94,46
5. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	115.000.000,00	97.685.000,00	84,94
Jumlah Total	482.035.000,00	425.796.250,00	88,33

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2021 tidak dapat dihitung karena capaian kinerja kurang dari 100%.

Table 3.22  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Persentase Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)	90,59	88,33%	2,26	Tidak Efisien

g. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang Capaian Kinerja Indeks Kualitas Air, yaitu :

1) Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup tahun 2021 yaitu Persentase Pengujian Kualitas Air Sungai dengan target sebesar 62,90% dan realisasinya 62,90% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau kegiatan	111 Usaha/Kegiatan	111 Usaha/Kegiatan	100,00%
1).	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah sampel pengujian kualitas air sungai	34 Sampel	30 Sampel	88,24%
2).	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah tindakan pemantauan kualitas udara ambient	18 Tindakan	18 Tindakan	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Ketergantungan terhadap mitra penguji karena pengambilan sampel perlu Bersama mereka, disaat mitra membatasi aktivitas karena pemberlakuan PPKM maka tata waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.
- Masih adanya kebiasaan warga masyarakat yang melakukan pembuangan limbah domestiknya dan sampah ke dalam sungai.
- Adanya kerusakan alat pengujian dan alat pantau air sungai sehingga kurang optimalnya pengukuran/pengujian kualitas air.
- Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- Meningkatkan intensitas komunikasi secara virtual dengan Lembaga pendamping dan pemberi akreditasi.
- Melakukan pemeliharaan alat pengujian kualitas air secara berkala/rutin dan perlu juga pengadaan sarana prasarana pendukung terutama alat pantau air sungai.
- Meningkatkan pemantauan dan pembinaan terhadap warga masyarakat dan pelaku usaha/kegiatan untuk turut serta dalam menjaga kualitas air sungai.
- Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

2) Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Indikator kinerja Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) tahun 2021 yaitu Persentase Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten dengan target sebesar 43,80% dan realisasinya 43,80% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan 1 (satu) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah usaha dan/atau kegiatan	111 Usaha dan/atau Kegiatan	111 Usaha dan/atau Kegiatan	100,00%
1).	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha dan/atau kegiatan yang melaksanakan AMDAL dan/atau UKL/UPL yang dimilikinya	111 Usaha dan/atau Kegiatan	111 Usaha dan/atau Kegiatan	100,00%
		Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang taat secara administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	27 Usaha dan/atau Kegiatan	27 Usaha dan/atau Kegiatan	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Banyak usaha/kegiatan terutama industri yang mengurangi aktivitas bahkan berhenti akibat pandemic covid-19 dengan adanya pemberlakuan PPKM sehingga interaksi pembinaan dan pengawasan terbatas.
- Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha/kegiatan yang telah memiliki izin lingkungan mengenai fungsi, manfaat dan kewajiban perusahaan, termasuk di dalamnya kewajiban pelaporan pengelolaan lingkungan.
- Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- Meningkatkan intensitas komunikasi secara virtual dengan manajemen untuk melakukan pembinaan untuk tetap taat peraturan perundang undangan lingkungan walaupun dalam kondisi pandemi.
- Diperlukan membuat aplikasi pelaporan yang memudahkan pihak usaha/kegiatan dalam menyampaikan laporan pengelolaan lingkungan secara poluntari.
- Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

### 3) Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup tahun 2021 yaitu Persentase Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup dengan target sebesar 100% dan realisasinya 28,57% atau capaian kinerja sebesar 28,57%. Hal ini dikarenakan pada kegiatan tersebut bersifat situasional tergantung kepada pengaduan yang masuk ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, jika dilihat dari indeks kualitas pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan sepertinya sudah lebih baik sehingga pengaduan menjadi lebih berkurang. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota dan 1 (satu) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan yang ditangani	7 Pengaduan	2 Pengaduan	28,57
1).	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan yang ditangani	7 Pengaduan	2 Pengaduan	28,57

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Keterbatasan sarana prasarana pengujian dugaan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan seperti alat pengukur getar, pengukur bau dan lain-lain.
- b). Kebijakan re-focusing anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Melakukan pengambilan sampel dan mengujinya ke laboratorium lingkungan hidup yang sudah memiliki akreditasi bagi zat aduan yang dapat diambil sampel.
  - b). Diperlukan kelengkapan sarana prasarana pengukur pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang kondisinya perlu diukur langsung di lapangan.
  - c). Dalam kasus-kasus tertentu dilakukan mediasi bagi para pihak yang bersengketa dengan melibatkan berbagai unsur terkait.
  - d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui cross cutting lintas bidang.
- ### 4) Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat
- Indikator kinerja Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat tahun 2021 yaitu Persentase Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Lembaga yang Berperan Aktif Dalam Pengembangan Kapasitas Lingkungan dengan target sebesar 5,24% dan realisasinya 3,77% atau capaian kinerja sebesar 72,01%. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan

Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya aktifitas individu dan/atau lembaga masyarakat dalam pengembangan kapasitas lingkungan	100 Persen	80 Persen	80,00%
1).	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	2 Sekolah	3 Sekolah	72,00%
		Jumlah lembaga partisipan titik pantau penilaian Adipura	23 Lembaga	15 Lembaga	

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Keterbatasan interaksi dengan sasaran karena adanya pandemic covid-19 dengan diberlakukannya PPKM yang berakibat pada penundaan pelaksanaan kegiatan.
- b). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Diperlukan perubahan sistem pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi salah satunya dengan membuat audio visual untuk dapat dengan mudah dipelajari oleh sasaran dan ditindaklanjuti dengan pertemuan dan diskusi terbatas
  - b). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.
- 5) Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja Program Perencanaan Lingkungan Hidup tahun 2021 yaitu Persentase Kecukupan Instrumen Pengelolaan Lingkungan dengan target sebesar 100% dan realisasinya 100% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh 2 (dua) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan pengelolaan lingkungan hidup	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
1).	Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
2.	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen instrumen pengelolaan lingkungan hidup	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
1).	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS Perubahan RPJMD Tahun 2018-2023	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%



Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Adanya perubahan waktu dalam pembuatan/penyusunan dokumen KLHS Perubahan RPJMD dan dokumen DIKPLHD akibat pandemi covid-19 dengan diberlakukannya PPKM sehingga berpengaruh terhadap proses pengumpulan data.
- b). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Meningkatkan intensitas komunikasi dan koordinasi secara virtual dengan PD terkait terutama dalam hal pengumpulan data yang diperlukan.
- b). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

#### 5) INDEKS KUALITAS UDARA (IKU)

Data Indeks Kualitas Udara (IKU) diperoleh dari hasil pengujian laboratorium terhadap 2 (dua) parameter yaitu NO<sub>2</sub> yang menunjukkan kandungan pencemaran dari bahan bakar bensin dan SO<sub>2</sub> yang menunjukkan kandungan pencemaran dari bahan bakar solar. Metode pengambilan sampel yang digunakan dengan cara *Passive Sampler*. Sampel diambil dari beberapa lokasi yang mewakili industri, permukiman, transportasi, dan fasilitas umum yaitu Permukiman Jl. Lingkungan Babakan Ketib Kecamatan Sumedang Utara, Jembatan Timbang Kecamatan Tomo, Kawasan Tomo Food Industry, dan Perkantoran Gedung Negara Kabupaten Sumedang. Pengambilan sampel dan pengujian kualitas udara dilakukan 4 (empat) kali dalam setahun. Adapun rumus perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) sebagai berikut :

$$IKU = 100 - \left( \frac{50}{0,9} \times (I_{eu} - 0,1) \right)$$

Indikator Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2021 diperoleh berdasarkan data hasil perhitungan tool IKLH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan link <https://ppkl.menlhk.go.id/>. Data yang diinput merupakan data parameter hasil uji laboratorium lingkungan hidup yang terakreditasi. Sumber data berasal dari kegiatan uji sampel udara ambient yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dan Dinas Lingkungan Hidup, Provinsi Jawa Barat dan Pusat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Indeks Kualitas Air Sungai (IKA) Kabupaten Sumedang yaitu 80,81 Poin.

No	Kabupaten/Kota	Perhitungan Indeks				IKU	
		Rataan Per Parameter		Indeks Dibagi Baku Mutu			
		NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )		INDEKS
1.	Kabupaten Sumedang	12,46	11,59	0,31	0,58	0,45	80,81

Faktor Pendorong :

- Berkurangnya aktivitas industri dan masyarakat dalam menggunakan kendaraan bermotor selama pandemi covid-19 mempengaruhi peningkatan kualitas udara perkotaan.

Faktor Penghambat :

- Keterbatasan lahan untuk melakukan penghijauan di perkotaan Kabupaten Sumedang, padahal penghijauan merupakan salah satu alternatif untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung yang terjadi terhadap lingkungan, selain itu juga mengurangi polusi udara perkotaan.

a. *Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja*

Target kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2021 sebesar 80,89 Poin dan realisasinya 80,81 Poin atau capaian kinerja sebesar 99,90% (kinerja sangat tinggi). Target kinerja tercapai.

Table 3.23  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Indekss Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	80,89	80,81	99,90	Sangat Tinggi

Sumber : Tool IKLH Kementerian LHK, 2021

b. *Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2021 mengalami penurunan. Indek Kualitas Udara (IKU) tahun 2020 sebesar 85,24 poin sedangkan tahun 2021 sebesar 80,81 Poin atau terdapat penurunan poin Indeks Kualitas Udara (IKU) sebesar 4,43 Poin.

Table 3.24  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021 dengan  
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Poin	80,69	85,24	105,64%	80,89	80,81	99,90	Realisasi dan Capaian Kinerja Menurun

c. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target akhir Renstra Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah 81,29 poin dan realisasi pada tahun 2021 adalah 80,81 Poin dengan demikian capaian kinerja jangka menengah Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun ketiga adalah 99,41%.

Table 3.25  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021
Indeks Kualitas Udara (IKU)	81,29 Poin	80,81 Poin	99,41%

d. *Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu keterbatasan interaktif langsung dengan para pelaku usaha/kegiatan yang berpotensi mencemari udara. Kebiasaan dari sebagian warga masyarakat yang masih melakukan pembakaran sampah. Adanya penundaan pelaksanaan kegiatan akibat pemberlakuan PPKM. Keterbatasan lahan untuk melakukan penghijauan di wilayah perkotaan, padahal penghijauan merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi polusi udara perkotaan. Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan yang mendukung kualitas air dan udara.

Solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan tindakan pembinaan dan pengawasan terhadap aktivitas yang berpotensi mencemari udara harus semakin intens. Meningkatkan peran serta masyarakat dan pelaku usaha/kegiatan dalam menjaga kualitas udara. Peningkatan pemeliharaan vegetasi perindang di sepanjang jalan, didukung dengan adanya koordinasi dengan PD lainnya untuk terus meningkatkan kualitas udara perkotaan.

e. *Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2021 sebesar Rp. 482.035.000,00 yang terdiri dari 5 (lima) program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 425.796.250,00 atau 88,33%.

Table 3.26  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	161.555.000,00	151.522.500,00	93,79
2. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	107.450.000,00	104.388.750,00	97,15
3. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	50.000.000,00	26.830.000,00	53,66
4. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan hidup	48.030.000,00	45.370.000,00	94,46
5. Program Perencanaan Lingkungan Hidup	115.000.000,00	97.685.000,00	84,94
Jumlah Total	482.035.000,00	425.796.250,00	88,33

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Indeks Kualitas Udara (IKU) tahun 2021 tidak dapat dihitung karena capaian kinerja kurang dari 100%.

Table 3.27  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Persentase Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Udara (IKU)	99,90%	88,33%	2,26	Tidak Efisien

*f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja*

Program penunjang Capaian Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU), yaitu :

1) Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup tahun 2021 yaitu Persentase Pengujian Kualitas Air Sungai dengan target sebesar 62,90% dan realisasinya 62,90% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok pelaku usaha dan/atau kegiatan	111 Usaha/Kegiatan	111 Usaha/Kegiatan	100,00%
1).	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah sampel pengujian kualitas air sungai	34 Sampel	30 Sampel	88,24%
2).	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah tindakan pemantauan kualitas udara ambient	18 Tindakan	18 Tindakan	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Ketergantungan terhadap mitra penguji karena pengambilan sampel perlu Bersama mereka, disaat mitra membatasi aktivitas karena pemberlakuan PPKM maka tata waktu yang telah dijadwalkan sebelumnya tidak dapat dilaksanakan.
- b). Masih adanya kebiasaan warga masyarakat yang melakukan pembuangan limbah domestiknya dan sampah ke dalam sungai.
- c). Adanya kerusakan alat pengujian dan alat pantau air sungai sehingga kurang optimalnya pengukuran/pengujian kualitas air.
- d). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Meningkatkan intensitas komunikasi secara virtual dengan Lembaga pendamping dan pemberi akreditasi.
  - b). Melakukan pemeliharaan alat pengujian kualitas air secara berkala/rutin dan perlu juga pengadaan sarana prasarana pendukung terutama alat pantau air sungai.
  - c). Meningkatkan pemantauan dan pembinaan terhadap warga masyarakat dan pelaku usaha/kegiatan untuk turut serta dalam menjaga kualitas air sungai.
  - d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.
- 2) Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)

Indikator kinerja Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) tahun 2021 yaitu Persentase Pembinaan dan Pengawasan terkait ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang diawasi ketaatannya terhadap izin lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten dengan target sebesar 43,80% dan realisasinya 43,80% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau

Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan 1 (satu) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah usaha dan/atau kegiatan	111 Usaha dan/atau Kegiatan	111 Usaha dan/atau Kegiatan	100,00%
1).	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha dan/atau kegiatan yang melaksanakan AMDAL dan/atau UKL/UPL yang dimilikinya	111 Usaha dan/atau Kegiatan	111 Usaha dan/atau Kegiatan	100,00%
		Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang taat secara administrasi dan teknis pencegahan pencemaran air	27 Usaha dan/atau Kegiatan	27 Usaha dan/atau Kegiatan	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Banyak usaha/kegiatan terutama industri yang mengurangi aktivitas bahkan berhenti akibat pandemic covid-19 dengan adanya pemberlakuan PPKM sehingga interaksi pembinaan dan pengawasan terbatas.
- b). Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha/kegiatan yang telah memiliki izin lingkungan mengenai fungsi, manfaat dan kewajiban perusahaan, termasuk di dalamnya kewajiban pelaporan pengelolaan lingkungan.
- c). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Meningkatkan intensitas komunikasi secara virtual dengan manajemen untuk melakukan pembinaan untuk tetap taat peraturan perundang undangan lingkungan walaupun dalam kondisi pandemi.
  - b). Diperlukan membuat aplikasi pelaporan yang memudahkan pihak usaha/kegiatan dalam menyampaikan laporan pengelolaan lingkungan secara poluntari.
  - c). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.
- 3) Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup tahun 2021 yaitu Persentase Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup dengan target sebesar 100% dan realisasinya 28,57% atau capaian kinerja sebesar 28,57%. Hal ini dikarenakan pada kegiatan tersebut bersifat situasional tergantung kepada pengaduan yang masuk ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, jika dilihat dari indeks kualitas pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha dan/atau kegiatan sepertinya sudah lebih baik sehingga pengaduan menjadi lebih berkurang. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di

Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota dan 1 (satu) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan yang ditangani	7 Pengaduan	2 Pengaduan	28,57
1).	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan yang ditangani	7 Pengaduan	2 Pengaduan	28,57

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Keterbatasan sarana prasarana pengujian dugaan pencemaran dan atau kerusakan lingkungan seperti alat pengukur getar, pengukur bau dan lain-lain.
- b). Kebijakan re-focusing anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Melakukan pengambilan sampel dan mengujinya ke laboratorium lingkungan hidup yang sudah memiliki akreditasi bagi zat aduan yang dapat diambil sampel.
  - b). Diperlukan kelengkapan sarana prasarana pengukur pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang kondisinya perlu diukur langsung di lapangan.
  - c). Dalam kasus-kasus tertentu dilakukan mediasi bagi para pihak yang bersengketa dengan melibatkan berbagai unsur terkait.
  - d). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui cross cutting lintas bidang.
- 4) Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat
- Indikator kinerja Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat tahun 2021 yaitu Persentase Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Lembaga yang Berperan Aktif Dalam Pengembangan Kapasitas Lingkungan dengan target sebesar 5,24% dan realisasinya 3,77% atau capaian kinerja sebesar 72,01%. Target kinerja tidak tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Meningkatnya aktifitas individu dan/atau lembaga masyarakat dalam pengembangan kapasitas lingkungan	100 Persen	80 Persen	80,00%

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
	Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
1).	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan Jumlah lembaga partisipan titik pantau penilaian Adipura	2 Sekolah 23 Lembaga	3 Sekolah 15 Lembaga	72,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Keterbatasan interaksi dengan sasaran karena adanya pandemic covid-19 dengan diberlakukannya PPKM yang berakibat pada penundaan pelaksanaan kegiatan.
- Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- Diperlukan perubahan sistem pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi salah satunya dengan membuat audio visual untuk dapat dengan mudah dipelajari oleh sasaran dan ditindaklanjuti dengan pertemuan dan diskusi terbatas
  - Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.
- 5) Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Indikator kinerja Program Perencanaan Lingkungan Hidup tahun 2021 yaitu Persentase Kecukupan Instrumen Pengelolaan Lingkungan dengan target sebesar 100% dan realisasinya 100% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh 2 (dua) Kegiatan dan 2 (dua) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen perencanaan pengelolaan lingkungan hidup	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
1).	Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
2.	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen instrumen pengelolaan lingkungan hidup	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
1).	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS Perubahan RPJMD Tahun 2018-2023	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- Adanya perubahan waktu dalam pembuatan/penyusunan dokumen KLHS Perubahan RPJMD dan dokumen DIKPLHD akibat pandemi covid-19 dengan diberlakukannya PPKM sehingga berpengaruh terhadap proses pengumpulan data.



b). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Meningkatkan intensitas komunikasi dan koordinasi secara virtual dengan PD terkait terutama dalam hal pengumpulan data yang diperlukan.
- b). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui *cross cutting* lintas bidang.

#### 6) INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

Pengukuran indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dilakukan dengan membandingkan luas wilayah dengan tutupan hutan baik kawasan hutan (hutan negara) maupun hutan milik (rakyat) yang secara laten berfungsi lindung. Data yang digunakan yaitu Data Citra Satelit dari KLHK dan data pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang serta data hasil Rehabilitasi Lahan Kritis 10 tahun sebelumnya. Adapun rumus perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) sebagai berikut :

$$IKTL = 100 - \left( (84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3} \right)$$

Indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2021 diperoleh berdasarkan data hasil perhitungan tool IKLH Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan link <https://ppkl.menlhk.go.id/>. Data yang diinput merupakan data parameter hasil uji laboratorium lingkungan hidup yang terakreditasi. Sumber data berasal dari kegiatan uji sampel udara ambient yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang dan Dinas Lingkungan Hidup, Provinsi Jawa Barat dan Pusat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh Indeks Kualitas Air Sungai (IKA) Kabupaten Sumedang yaitu 58,81 Poin.

No	Kabupaten/Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKU
1.	Kabupaten Sumedang	0,40	58,81	0,00	0,39571289288349	58,81

Faktor Pendorong :

- Adnya metode yang berbeda dalam penghitungan indeks tutupan lahan tahun 2021 dimana Taman Keanekaragaman Hayati dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta hasil Rehabilitasi Lahan Kritis 10 tahun sebelumnya dimasukan sebagai bagian dari tutupan vegetasi.

Faktor Penghambat :

- Keterbatasan persediaan bibit tanaman penghijauan untuk memenuhi permintaan masyarakat baik individu maupun komunitas untuk melaksanakan penghijauan.

- Keterbatasan lahan untuk melakukan penghijauan di perkotaan Kabupaten Sumedang, padahal penghijauan merupakan salah satu alternatif untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung yang terjadi terhadap lingkungan, selain itu juga mengurangi polusi udara perkotaan.

a. *Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja*

Target kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2021 sebesar 51,63 Poin dan realisasinya berdasarkan data kinerja berupa perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan tahun 2021 dari data hasil pencitraan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2021 sebesar 58,81 Poin atau capaian kinerja sebesar 113,91% (kinerja sangat tinggi). Target kinerja tercapai melebihi target.

Table 3.28  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Poin	51,63	58,81	113,91	Sangat Tinggi

Sumber : Tool IKLH Kementerian LHK, 2021

b. *Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2021 mengalami peningkatan. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2020 sebesar 58,31 Poin sedangkan tahun 2021 sebesar 58,81 Poin atau terdapat peningkatan poin Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) sebesar 0,5 Poin.

Table 3.29  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2021 dengan  
Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Poin	51,22	58,31	113,84%	51,63	58,81	113,91%	Realisasi dan Capaian Kinerja Meningkat

c. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target akhir Renstra Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) adalah 52,63 Poin dan realisasi pada tahun 2021 adalah 58,81 Poin, dengan demikian capaian kinerja jangka menengah Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) pada tahun ketiga adalah 111,74%.

Table 3.30  
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021
Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	52,63 Poin	58,81 Poin	111,74%

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Kinerja Provinsi/Nasional*

e. *Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Walaupun nilai IKTL tahun 2021 ini sudah melebihi target Renstra, namun Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang tetap mengupayakan dalam hal peningkatan kebutuhan bibit penghijauan dan meningkatkan peran serta masyarakat untuk melakukan penghijauan lingkungan terutama memperbanyak penghijauan di wilayah perkotaan. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu keterbatasan persediaan bibit tanaman penghijauan untuk memenuhi permintaan masyarakat baik individu maupun komunitas untuk melaksanakan penghijauan.

Solusi yang dilakukan adalah dengan penyediaan bibit tanaman penghijauan baik dengan menyediakan sendiri maupun kerjasama dengan Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perlu peningkatan secara terus menerus luas RTH dan Taman Keanekaragaman Hayati.

f. *Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2021 sebesar Rp. 809.557.750,00 yang terdiri dari 2 (dua) program. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 804.159.750,00 atau 99,33%.

Table 3.31  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	685.107.750,00	679.857.750,00	99,23
2. Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya	124.450.000,00	116.524.200,00	93,63
Jumlah Total	809.557.750,00	804.159.750,00	99,33

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2021 efisien karena menunjukkan prosentase keberhasilan yang lebih tinggi dari pada prosentase realisasi penggunaan anggaran yaitu sebesar 100%.

Table 3.32  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Menurunnya tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak perubahan iklim	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	113,91%	99,33%	14,58	Efisien

*g. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja*

Program penunjang Capaian Kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL), yaitu :

1) Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)

Indikator kinerja Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati) tahun 2021 yaitu Persentase Luas Lahan Berfungsi Lindung untuk Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati dengan target sebesar 32,33% dan realisasinya 32,57% atau capaian kinerja sebesar 100,73%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota dan 3 (tiga) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Luas lahan berfungsi lindung	2,772,4 Ha	2.793,7 Ha	100,73%
1).	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	Jumlah pemeliharaan Taman Kehati	1 Unit (10 Ha)	1 Unit (10 Ha)	100,00%

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
2).	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dipelihara	11,43 Ha	11,43 Ha	100,00%
3).	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	Jumlah lahan yang berfungsi lindung	2.772,4 Ha	2.793,7 Ha	100,73%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Belum terpenuhinya permintaan bibit tanaman dari masyarakat baik individu maupun komunitas.
- b). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Meningkatkan penyediaan bibit tanaman penghijauan melalui pembuatan persemaian Taman Kehati maupun kerjasama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
  - b). Meningkatkan partisipasi sektor swasta dalam penyelamatan lingkungan
  - c). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui cross cutting lintas bidang.
- 2) Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya

Indikator kinerja Program Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya tahun 2021 yaitu Persentase Pengelolaan Kawasan Konservasi dengan target sebesar 66% dan realisasinya 66% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten/Kota dan Sub Kegiatan Pengamanan Kawasan TAHURA Kabupaten/Kota dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten/Kota	Luasan Tahura terkelola	34,80 Ha	34,80 Ha	100,00%
1).	Pengamanan Kawasan TAHURA Kabupaten/Kota	Luasan Tahura terkelola	34,80 Ha	34,80 Ha	100,00%
		Jumlah sarana prasarana yang ditata dan dipelihara	5 Unit	5 Unit	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Belum optimalnya instrument pengelolaan Tahura terutama dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Pendek (RPJPn).
- b). Masih lemahnya sistem perlindungan yang ada terutama dalam hal belum memadai untuk mengendalikan akses atau penggunaan sumberdaya dalam kawasan karena hanya kegiatan patroli yang baru dilaksanakan.
- c). Belum optimalnya pemeliharaan perlengkapan dan fasilitas Tahura dan kurangnya sumber daya terlatih dalam pengelolaan kawasan konservasi.

- d). Belum optimalnya partisipasi masyarakat sekitar maupun pihak swasta dalam pengelolaan Tahura.
- e). Kebijakan *re-focusing* anggaran untuk penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi menyebabkan rasionalisasi beberapa kegiatan.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Peningkatan instrument pengelolaan Tahura melalui penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Pendek (RPJPN) Tahura.
- b). Meningkatkan sistem perlindungan Kawasan Tahura dengan menggunakan sistem pemanfaatan/kerjasama dengan masyarakat sekitar Tahura.
- c). Peningkatan pemeliharaan perlengkapan dan fasilitas Tahura secara berkala/rutin dan meningkatkan keahlian sumberdaya pegawai melalui pembinaan bintek dan diklat.
- d). Meningkatkan partisipasi sektor swasta dalam penyelamatan lingkungan
- e). Melakukan revisi biaya dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan melalui cross cutting lintas bidang.

## 7) NILAI SAKIP PERANGKAT DAERAH

Indikator kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah diperoleh dari hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten Sumedang, terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja yang meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Capaian Kinerja. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan Instrumen berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dalam format Excel, yang diperoleh dari Kemenpan-RB, yaitu LKE AKIP SKPD v1.3 lengkap dengan penjelasannya.

### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2021 sebesar 81,5 Poin (kategori A) dan realisasinya berdasarkan data kinerja berupa hasil penilaian SAKIP tahun 2021 terhadap SAKIP tahun 2020 dari Inspektorat Kabupaten Sumedang sebesar **77,059 Poin (kategori BB)** (*Nilai SAKIP Tahun 2020, Nilai SAKIP 2021 belum keluar*) atau capaian kinerja sebesar **94,55%** (kinerja Tinggi). Target kinerja **tidak tercapai**

Table 3.33  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Nilai SAKIP Perangkat Daerah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	A (81,5)	<b>BB (77,059)</b>	94,55%	Tinggi

Sumber : Hasil penilaian SAKIP 2020,

*b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2021 mengalami penurunan. Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2020 sebesar 77,059 Poin (Kategori BB) sedangkan tahun 2021 sebesar 77,059 Poin (Kategori BB) atau terdapat penurunan poin Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) sebesar ... Poin.

Table 3.34  
Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Kategori	BB (72,5)	BB (77,059)	106,29%	A (81,5)	BB (77,059)	94,55%	Realisasi dan Capaian Kinerja Menurun

*c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target akhir Renstra Nilai SAKIP Perangkat Daerah adalah kategori AA dan realisasi pada tahun 2021 adalah kategori BB, dengan demikian capaian kinerja jangka menengah Nilai SAKIP Perangkat Daerah pada tahun ketiga adalah 94,55%.

Table 3.35  
Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021
Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Kategori AA	Kategori BB	94,55%

*d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu keterbatasan sumber data yang memadai di awal tahun waktu penyusunan Dokumen LKIP.

Solusi yang dilakukan adalah meningkatkan koordinasi dan konsultasi lebih awal kepada sumber-sumber data yang diperlukan.

e. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2021 sebesar Rp. 108.968.500,00 yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 108.928.500,00 atau 99,96%.

Table 3.36  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Nilai SKIP Perangkat Daerah Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	108.968.500,00	108.928.500,00	99,96
Jumlah Total	108.968.500,00	108.928.500,00	99,96

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2021 tidak dapat dihitung karena capaian kinerja kurang dari 100%.

Table 3.37  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Nilai SKIP Perangkat Daerah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SKIP Perangkat Daerah	94,55	99,96%	-	Tidak Efisien

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang Capaian Kinerja Nilai SAKIP Kepala Daerah, yaitu :

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2021 yaitu Persentase ketersediaan dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tepat waktu dan sesuai peraturan perundang-undangan dengan target sebesar 100% dan realisasinya 100% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dan 5 (lima) Sub Kegiatan dengan target sebagai berikut :



No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen Perencanaan dan evaluasi kinerja SKPD	13 Dokumen	13 Dokumen	100,00%
1).	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah penyusunan perencanaan perangkat daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100,00%
2)	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah penyusunan RKA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
3)	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah penyusunan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
4)	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah penyusunan Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100,00%
5)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah penyusunan laporan capaian kinerja perangkat daerah	6 Dokumen	6 Dokumen	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

a). Keterbatasan sumber data yang memadai di awal waktu penyusunan Dokumen LKIP.

Solusi/rekomendasinya adalah :

a). Meningkatkan koordinasi dan konsultasi lebih awal kepada sumber data yang diperlukan.

#### 8) TINGKAT PENYERAPAN ANGGARAN PERANGKAT DAERAH

Indikator kinerja Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah diperoleh dari hasil evaluasi laporan realisasi keuangan program dan kegiatan SKPD. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan penyerapan agar dengan targetnya.

##### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja

Target kinerja Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 sebesar 98% dan realisasinya 97,11% atau capaian kinerja sebesar 99,10% (kinerja tinggi). Target kinerja tidak tercapai

Table 3.38  
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja  
Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria Kinerja
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Persen	98	97,11	99,10%	Tinggi

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan, 2021

*b. Perbandingan Antara Realisasi serta Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya*

Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi dan capaian kinerja Penyerapan tahun 2021 mengalami penurunan. Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2020 sebesar 97,80% sedangkan tahun 2021 sebesar 97,11% atau terdapat penurunan Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah sebesar 0,69%.

Table 3.39  
Perbandingan Realisasi Kinerja Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah  
Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Ket
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Persen	98	97,80	99,80	98	97,11	99,10	Realisasi dan Capaian Kinerja Menurun

*c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra*

Dalam Renstra 2018 – 2023, target akhir Renstra Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah adalah 98% dan realisasi pada tahun 2021 adalah 97,11%, dengan demikian capaian kinerja jangka menengah Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah pada tahun ketiga adalah 99,10%.

Table 3.40  
Perbandingan Realisasi Kinerja Penyerapan Anggaran Perangkat daerah Tahun 2021  
dengan Target Akhir Renstra

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2023)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2021
Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	98%	97,11%	99,10%

*d. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan*

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu masih adanya keterlambatan dalam proses penyerapan anggaran kegiatan sehingga tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Kas yang telah disusun.

Solusi yang dilakukan adalah melaksanakan akselerasi peningkatan penyerapan anggaran kegiatan.

e. Analisis atau Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Anggaran program yang mendukung capaian kinerja Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 sebesar Rp. 35.000.000,00 yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan realisasinya sebesar Rp. 34.565.000,00 atau 98,76%.

Table 3.41  
Realisasi Anggaran Program Pendukung Pencapaian Kinerja  
Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2021

Program	Anggaran	Realisasi	%
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	35.000.000,00	34.565.000,00	98,76
Jumlah Total	35.000.000,00	34.565.000,00	98,76

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dalam pencapaian Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2021 tidak dapat dihitung karena capaian kinerja kurang dari 100%.

Table 3.42  
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dalam Pencapaian Kinerja  
Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(6)
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	97,11%	98,76%	-	Tidak Efisien

f. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program penunjang Capaian Kinerja Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah, yaitu :

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Indikator kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2021 yaitu Persentase Ketersediaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang tertib dan sesuai peraturan perundang-undangan target sebesar 100% dan realisasinya 100% atau capaian kinerja sebesar 100%. Target kinerja tercapai. Indikator kinerja program tersebut didukung oleh Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dengan target sebagai berikut :

No	Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen laporan keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%
1).	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah penyusunan dokumen laporan keuangan perangkat daerah	12 Dokumen	12 Dokumen	100,00%

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu :

- a). Masih adanya keterlambatan dalam proses penyerapan anggaran kegiatan sehingga tidak sesuai dengan Rencana Anggaran Kas yang telah disusun.

Solusi/rekomendasinya adalah :

- a). Melaksanakan akselerasi peningkatan penyerapan anggaran kegiatan.

#### 9) JUMLAH INOVASI PERANGKAT DAERAH

Target kinerja Jumlah Inovasi Perangkat Daerah tahun 2021 sebesar 1 Inovasi dan realisasinya 1 inovasi atau capaian kinerja sebesar 100% (sumber data Profil Unit Reaksi Cepat (URC) Pengelolaan Sampah Bidang Persampahan dan Pertamanan tahun 2021). Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja ini yaitu aparatur belum optimal menggali potensi kreativitas mencari cara-cara baru dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Solusi kedepan aparatur harus dipacu lebih tinggi untuk menemukan cara-cara baru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

#### 10) INDEKS PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS

Target kinerja Indeks Pembangunan Zona Integritas tahun 2021 sebesar 75 Poin dan realisasinya 45,94 Poin atau capaian kinerja sebesar 61,25% (sumber data Hasil Penilaian Mandiri Index Pembangunan Zona Integritas Tahun 2020). Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tersebut yaitu aparatur belum optimal memahami Pembangunan Zona Integritas. Solusi kedepan diperlukan peningkatan kapasitas aparatur dalam pemahaman Pemabngunan Zona Integritas.

### 3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2021

Realisasi anggaran program/kegiatan/sub kegiatan Tahun Anggaran 2021 dalam menunjang capaian indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 97,11%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.43  
Realisasi Anggaran Program Kegiatan dan Sub Kegiatan  
Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional	606.740.000,00	572.352.000,00	94,33	34.388.000,00
	Persentase Pengurangan Sampah	Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	606.740.000,00	572.352.000,00	94,33	34.388.000,00
		Penyediaan Sarana Persampahan	606.740.000,00	572.352.000,00	94,33	34.388.000,00
		Program Pengelolaan Persampahan	3.965.720.000,00	3.959.214.500,00	99,84	6.505.500,00
		Kegiatan Pengelolaan Sampah	3.965.720.000,00	3.959.214.500,00	99,84	6.505.500,00
		Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	65.000.000,00	62.950.000,00	96,85	2.050.000,00
		Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPAKabupaten/Kota	3.815.900.000,00	3.813.244.500,00	99,93	2.655.500,00
		Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	84.820.000,00	83.020.000,00	97,88	1.800.000,00
	Persentase RTH Terkelola	Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (Kehati)	399.601.750,00	398.151.750,00	99,64	1.450.000,00
		Kegiatan Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	399.601.750,00	398.151.750,00	99,64	1.450.000,00
		Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	399.601.750,00	398.151.750,00	99,64	1.450.000,00
Menurunnya Tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak Perubahan Iklim	Indeks Kualitas Air (IKA) Indeks Kualitas Udara (IKU)	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	161.555.000,00	151.522.500,00	93,79	10.032.500,00
		Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	161.555.000,00	16.631.000,00	10,29	144.924.000,00
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	57.667.500,00	53.983.000,00	93,61	3.684.500,00
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	103.887.500,00	97.539.500,00	93,89	6.348.000,00

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	48.030.000,00	45.370.000,00	94,46	2.660.000,00
		Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	48.030.000,00	45.370.000,00	94,46	2.660.000,00
		Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	48.030.000,00	45.370.000,00	94,46	2.660.000,00
		Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	107.450.000,00	104.388.750,00	97,15	3.061.250,00
		Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	107.450.000,00	104.388.750,00	97,15	3.061.250,00
		Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	107.450.000,00	104.388.750,00	97,15	3.061.250,00
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	50.000.000,00	26.830.000,00	53,66	23.170.000,00
		Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	50.000.000,00	26.830.000,00	53,66	23.170.000,00
		Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	50.000.000,00	26.830.000,00	53,66	23.170.000,00
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup	115.000.000,00	97.685.000,00	84,94	67.994.250,00
		Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	40.000.000,00	37.185.000,00	92,96	2.815.000,00
		Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	40.000.000,00	37.185.000,00	92,96	2.815.000,00
		Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	75.000.000,00	60.500.000,00	80,67	14.500.000,00
		Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	75.000.000,00	60.500.000,00	80,67	14.500.000,00
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	285.506.000,00	281.706.000,00	98,67	3.800.000,00
		Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	285.506.000,00	281.706.000,00	98,67	3.800.000,00
		Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati di Luar Kawasan Hutan	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	-
		Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	255.506.000,00	251.706.000,00	98,51	3.800.000,00

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran	
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	
		Program Konservasi Sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya	124.450.000,00	124.302.000,00	99,88	148.000,00	
		Kegiatan Pengelolaan Taman Hutan Raya (TAHURA) Kabupaten/Kota	124.450.000,00	124.302.000,00	99,88	148.000,00	
		Pengamanan Kawasan TAHURA Kabupaten/Kota	124.450.000,00	124.302.000,00	99,88	148.000,00	
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	20.229.325.639,00	19.579.042.970,00	96,79	650.282.669,00	
	Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	108.968.500,00	108.928.500,00	99,96	40.000,00	
	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	56.468.500,00	56.468.500,00	100,00	-	
	Indeks Pembangunan Zona Integritas		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	-
			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	-
			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00	-
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	30.000.000,00	29.960.000,00	99,87	40.000,00	
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.455.159.389,00	15.856.811.604,00	96,36	598.347.785,00	
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.420.159.389,00	15.822.246.604,00	96,36	597.912.785,00	
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	35.000.000,00	34.565.000,00	98,76	435.000,00	
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	119.080.000,00	115.630.000,00	97,10	3.450.000,00	
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	102.080.000,00	100.630.000,00	98,58	1.450.000,00	
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	17.000.000,00	15.000.000,00	88,24	2.000.000,00	
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	427.717.750,00	423.669.350,00	99,05	4.048.400,00	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	92.771.250,00	92.104.550,00	99,28	666.700,00	
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	144.050.000,00	141.876.000,00	98,49	2.174.000,00	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	45.000.000,00	44.800.000,00	99,56	200.000,00	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	39.989.000,00	39.249.000,00	98,15	740.000,00	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	105.907.500,00	105.639.800,00	99,75	267.700,00	
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	575.000.000,00	567.212.916,00	98,65	7.787.084,00	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	95.000.000,00	87.212.916,00	91,80	7.787.084,00	

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	480.000.000,00	480.000.000,00	100,00	-
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.543.400.000,00	2.506.790.600,00	98,56	36.609.400,00
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	2.416.200.000,00	2.381.555.600,00	98,57	34.644.400,00
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	120.000.000,00	119.555.000,00	99,63	445.000,00
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	7.200.000,00	5.680.000,00	78,89	1.520.000,00
Total			26.093.378.389,00	25.340.565.470,00	97,11	26.093.378.389,00

Sedangkan pada tahun sebelumnya (2020) realisasi anggaran sebesar 97,80%, dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.44  
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan  
Tahun Sebelumnya (2020)

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
Optimalnya Pengelolaan Persampahan dan Pertamanan	Persentase Penanganan Sampah	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	4.445.630.600,00	4.423.634.848,00	99,51	21.995.752,00
		Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Persampahan	152.165.000,00	138.754.000,00	91,19	13.411.000,00
		Pemeliharaan TPS/Transfer Depo	56.250.000,00	56.213.150,00	99,93	36.850,00
		Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	82.500.000,00	82.500.000,00	100,00	-
		Gerakan Sumedang Bersih	98.312.000,00	96.141.500,00	97,79	2.170.500,00
		Pelayanan Jasa Kebersihan (Satgas Kebersihan Penunjang Adipura)	4.056.403.600,00	4.050.026.198,00	99,84	6.377.402,00
	Persentase Pengurangan Sampah	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	931.245.000,00	916.640.945,00	98,43	14.604.055,00
		Pembuatan Unit Pengelolaan Sampah Rumah Kompos	580.523.500,00	575.432.645,00	99,12	5.090.855,00



Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
		Pengembangan Pengolahan Sampah Sistem 3R di TPS/Tranfer Depo	50.653.000,00	50.611.300,00	99,92	41.700,00
		Pembinaan Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah Sistem 3R	300.068.500,00	290.597.000,00	96,84	9.471.500,00
	Persentase RTH Terkelola	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	330.168.000,00	324.835.500,00	98,38	5.332.500,00
		Pemeliharaan RTH	330.168.000,00	324.835.500,00	98,38	5.332.500,00
Menurunnya Tingkat Pencemaran, Kerusakan Lingkungan Hidup dan Dampak Perubahan Iklim	Indeks Kualitas Air (IKA)	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	688.733.650,00	590.760.600,00	85,77	97.973.050,00
		Evaluasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	26.000.000,00	26.000.000,00	100,00	-
		Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan Hidup	51.322.500,00	44.400.000,00	86,51	6.922.500,00
		Pengembangan Sekolah Adiwiyata	21.525.000,00	21.525.000,00	100,00	-
		Peningkatan Penunjang Kota Sehat/Adipura	61.649.650,00	61.474.650,00	99,72	175.000,00
		Pengujian Kualitas Air Sungai	43.242.550,00	42.863.000,00	99,12	379.550,00
		Penanganan Pencemaran Air Sungai	51.618.950,00	42.496.450,00	82,33	9.122.500,00
		Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan Hidup	302.030.000,00	234.996.500,00	77,81	67.033.500,00
		Penaatan Hukum Lingkungan	52.200.000,00	47.200.000,00	90,42	5.000.000,00
		Pemantauan Kualitas Air Limbah	28.450.000,00	28.381.000,00	99,76	69.000,00
		Pembinaan Kemitraan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	50.695.000,00	41.424.000,00	81,71	9.271.000,00
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	67.895.000,00	65.760.000,00	96,86	2.135.000,00
		Pemantauan Kualitas Udara Dari Sumber Tidak Bergerak	30.395.000,00	28.760.000,00	94,62	1.635.000,00
		Pengujian Kualitas Udara Ambient	37.500.000,00	37.000.000,00	98,67	500.000,00
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Program Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	414.288.000,00	411.896.682,00	99,42	2.391.318,00

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
		Pemeliharaan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati)	64.288.000,00	64.010.032,00	99,57	277.968,00
		Pengembangan Lahan Berfungsi Lindung	350.000.000,00	347.886.650,00	99,40	2.113.350,00
		Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	601.040.100,00	530.271.440,00	88,23	70.768.660,00
		Pengelolaan dan Pemanfaatan Tahura	554.250.000,00	483.481.340,00	87,23	70.768.660,00
		Peningkatan Peran Serta Masyarakat Daerah Penyangga Tahura	46.790.100,00	46.790.100,00	100,00	-
		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan	74.233.000,00	73.590.500,00	99,13	642.500,00
		Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tahura	74.233.000,00	73.590.500,00	99,13	642.500,00
Meningkatnya Kapasitas dan Kapabilitas Internal Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	46.525.000,00	46.525.000,00	100,00	-
		Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	46.525.000,00	46.525.000,00	100,00	-
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	43.350.000,00	33.850.000,00	78,09	9.500.000,00
		Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	43.350.000,00	33.850.000,00	78,09	9.500.000,00
	Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	20.000.000,00	19.730.000,00	98,65	270.000,00
		Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	20.000.000,00	19.730.000,00	98,65	270.000,00
	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Multiprogram	-	-	-	-
	Indeks Pembangunan Zona Integritas	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.183.688.002,50	1.174.885.279,00	99,26	8.802.723,50
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	76.300.000,00	70.960.189,00	93,00	5.339.811,00
		Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	584.864.460,00	583.629.370,00	99,79	1.235.090,00

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Persentase Realisassi	Sisa Anggaran
			(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	36.780.000,00	36.780.000,00	100,00	-
		Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	173.623.542,50	173.495.720,00	99,93	127.822,50
		Penyediaan Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi	4.320.000,00	4.320.000,00	100,00	-
		Penyediaan Jasa Tenaga Operasional Pengamanan	144.000.000,00	144.000.000,00	100,00	-
		Penyediaan Jasa Kebersihan	163.800.000,00	161.700.000,00	98,72	2.100.000,00
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.122.628.450,00	3.093.755.925,00	99,08	28.872.525,00
		Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor	149.436.650,00	144.587.000,00	96,75	4.849.650,00
		Penataan Halaman Kantor/Gedung Kantor	470.000.000,00	469.677.725,00	99,93	322.275,00
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	20.000.000,00	19.964.000,00	99,82	36.000,00
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	2.260.491.800,00	2.241.376.200,00	99,15	19.115.600,00
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan dan Peralatan Kantor/Gedung Kantor	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00	-
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Tidak Bermotor	10.200.000,00	10.200.000,00	100,00	-
		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	200.000.000,00	195.451.000,00	97,73	4.549.000,00
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	-
		Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Daerah	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	-
Total			11.975.424.802,50	11.712.136.719,00	97,80	263.288.083,50

Dengan demikian, pada tahun 2021 terjadi penurunan realisasi anggaran sebesar 0,69%.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Secara umum capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2021 rata-rata sebesar 90,56% (Sangat Tinggi), dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Capaian kinerja Persentase Penanganan Sampah sebesar 91,06% (Sangat Tinggi)
- 2) Capaian kinerja Persentase Pengurangan Sampah sebesar 54,47%. (Rendah).
- 3) Capaian kinerja Persentase RTH Terkelola sebesar 100%. (Sangat Tinggi).
- 4) Capaian kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) 91,34%. (Sangat Tinggi).
- 5) Capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) 99,90%. (Sangat Tinggi).
- 6) Capaian kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) 113,91%. (Sangat Tinggi).
- 7) Capaian kinerja Nilai SAKIP Perangkat Daerah 94,55%. (Sangat Tinggi).
- 8) Capaian Tingkat Penyerapan Anggaran Perangkat Daerah 99,09%. (Sangat Tinggi).
- 9) Capaian kinerja Jumlah Inovasi Perangkat Daerah 100%. (Sangat Tinggi).
- 10) Capaian kinerja Indeks Pembangunan Zona Integritas 61,25%. (Rendah).

Capaian kinerja tahun 2021 menurun dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang sebesar 100,46% atau terjadi penurunan kinerja sebesar 9,90%.

### 4.2. Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2021, maka rencana perbaikan kedepan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan sarana prasarana persampahan secara bertahap.
- 2) Peningkatan Pendidikan lingkungan hidup terhadap masyarakat terutama pengelolaan sampah melalui Gerakan Sumedang Bersih.
- 3) Peningkatan vegetasi RTH secara bertahap dengan vegetasi yang tinggi menyerap zat buang kendaraan.
- 4) Peningkatan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha/kegiatan yang berpotensi mencemari air dan udara.
- 5) Peningkatan koordinasi dalam meningkatkan penyediaan bibit penghijauan dan Gerakan Penghijauan terutama pada kawasan lindung.
- 6) Peningkatan kapasitas aparatur dalam pemahaman SAKIP, pengelolaan keuangan, menggali kreativitas dan pembangunan zona integritas.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Sumedang Tahun 2021, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Sumedang, 14 Februari 2022

KEPALA DINAS  
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,  
DINAS LINGKUNGAN  
HIDUP DAN KEHUTANAN  
SUMEDANG



Ir. YOSEP SUHAYAT



## BUPATI SUMEDANG

### NERACA PENGELOLAAN SAMPAH TAHUN 2020 - 2021 KABUPATEN SUMEDANG

	KETERANGAN	Tahun 2020	Tahun 2021	PERUBAHAN	
				Tahun 2021 - Tahun 2020	persen
<b>I</b>	<b>JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (Ton)</b>	<b>160.816,27</b>	<b>161.462,89</b>		<b>0,40</b>
	(Jumlah Penduduk x Faktor Estimasi Timbulan Perkapita)				
<b>II</b>	<b>JUMLAH PENGURANGAN SAMPAH (Ton)</b>	<b>3.248,50</b>	<b>6.640,55</b>	<b>3.392,05</b>	<b>104,42</b>
	<b>Persentase pengurangan sampah</b>	<b>2,02</b>	<b>4,11</b>		
a	Jumlah Pembatasan Timbulan Sampah	0	0	0	0
b	Jumlah Pemanfaatan Kembali Sampah	0	0	0	0
c	Jumlah Pendaauran Ulang Sampah	3.248,50	6.640,55	3.392,05	104,42
<b>III</b>	<b>JUMLAH PENANGANAN SAMPAH (Ton)</b>	<b>41.175,65</b>	<b>43.135,70</b>	<b>1.960,05</b>	<b>4,76</b>
	<b>Persentase penanganan sampah</b>	<b>25,60</b>	<b>26,72</b>		
d	Pemilahan/Pengumpulan				
e	Pengangkutan*)				
	Sampah diangkut ke tempat pengolahan sampah (residu pemilahan)				
	Sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir (residu pengolahan)				
f	Pengolahan	0	0	0	0
	Jumlah Sampah terolah menjadi bahan baku(pakan ternak, kompos, daur ulang dan upcycle)	0	0	0	0
	Jumlah Sampah termanfaatkan menjadi sumber energi	0	0	0	0
g	Pemrosesan akhir	41.175,65	43.135,70	1.960,05	4,76
	Jumlah Sampah yang terproses di tempat pemrosesan akhir	41.175,65	43.135,70	1.960,05	4,76
<b>IV</b>	<b>SAMPAH YANG DIKELOLA (II + III) (Ton)</b>	<b>44.424,15</b>	<b>49.776,25</b>	<b>5.352,10</b>	<b>12,05</b>
	<b>Persentase sampah terkelola</b>	<b>27,62</b>	<b>30,83</b>		
<b>V</b>	<b>SAMPAH TIDAK DIKELOLA (I - IV) (Ton)</b>	<b>116.392,12</b>	<b>111.686,64</b>	<b>(4.705,48)</b>	<b>(4,04)</b>
	<b>Persentase sampah tidak terkelola</b>	<b>72,38</b>	<b>69,17</b>		

Ditetapkan di : SUMEDANG

Pada Tanggal : 28 Januari 2022

BUPATI SUMEDANG,

Dr. H. DONY AHMAD MUNIR, ST., MM.



## BUPATI SUMEDANG

### NERACA PENGELOLAAN SAMPAH TAHUN 2020 - 2021 IBUKOTA KABUPATEN SUMEDANG

	KETERANGAN	Tahun 2020	Tahun 2021	PERUBAHAN	
				Tahun 2021 - Tahun 2020	
					persen
<b>I</b>	<b>JUMLAH TIMBULAN SAMPAH (Ton)</b> (Jumlah Penduduk x Faktor Estimasi Timbulan Perkapita)	<b>10.455,21</b>	<b>10.440,23</b>		<b>(0,14)</b>
<b>II</b>	<b>JUMLAH PENGURANGAN SAMPAH (Ton)</b> <b>Persentase pengurangan sampah</b>	<b>1.697,25</b> <b>16,23</b>	<b>1.706,17</b> <b>16,34</b>	<b>8,92</b>	<b>0,53</b>
a	Jumlah Pembatasan Timbulan Sampah	0	0	0	0
b	Jumlah Pemanfaatan Kembali Sampah	0	0	0	0
c	Jumlah Pendaauran Ulang Sampah	1.697,25	1.706,17	8,92	0,53
<b>III</b>	<b>JUMLAH PENANGANAN SAMPAH (Ton)</b> <b>Persentase penanganan sampah</b>	<b>7.975,25</b> <b>76,28</b>	<b>8.030,00</b> <b>76,91</b>	<b>54,75</b>	<b>0,69</b>
d	Pemilahan/Pengumpulan				
e	Pengangkutan*) Sampah diangkut ke tempat pengolahan sampah (residu pemilahan) Sampah diangkut ke tempat pemrosesan akhir (residu pengolahan)				
f	Pengolahan Jumlah Sampah terolah menjadi bahan baku(pakan ternak, kompos, daur ulang dan upcycle) Jumlah Sampah termanfaatkan menjadi sumber energi	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0
g	Pemrosesan akhir Jumlah Sampah yang terproses di tempat pemrosesan akhir	7.975,25 7.975,25	8.030,00 8.030,00	54,75 54,75	0,69 0,69
<b>IV</b>	<b>SAMPAH YANG DIKELOLA (II + III) (Ton)</b> <b>Persentase sampah terkelola</b>	<b>9.672,50</b> <b>92,51</b>	<b>9.736,17</b> <b>93,26</b>	<b>63,67</b>	<b>0,66</b>
<b>V</b>	<b>SAMPAH TIDAK DIKELOLA (I - IV) (Ton)</b> <b>Persentase sampah tidak terkelola</b>	<b>782,71</b> <b>7,49</b>	<b>704,06</b> <b>6,74</b>	<b>(78,65)</b>	<b>(10,05)</b>

Ditetapkan di : SUMEDANG

Pada Tanggal : 28 Januari 2022

BUPATI SUMEDANG,



Dr. H. DONY AHMAD MUNIR, ST., MM.

**LAPORAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI DAERAH  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA  
KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN 2021**

**I. LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

NO.	KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	TARGET (SATUAN)	CAPAIAN	HAMBATAN	PENYELESAIAN HAMBATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan kinerja pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	1. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional 2. Program Pengelolaan Persampahan	Persentase Pengurangan Sampah (24%)	4,11%	Kurangnya ketersediaan lahan untuk pengelolaan sampah dan biaya pengolahan sampah masih mengendalkan pada bantuan/subsidi pemerintah	- Optimalisasi sarana & prasarana dan kelembagaan / kelompok pengelola sampah yang sudah ada dan memberikan bantuan biaya operasional serta angkutan residu bagi TPS3R. - Optimalisasi biokonversi sampah organik sebagai pakan Magot.
2	Peningkatan kinerja penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	1. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional 2. Program Pengelolaan Persampahan	Persentase penanganan sampah (74%)	26,72%	Keterbatasan sarana prasarana penanganan sampah, seperti : - Terbatasnya lahan untuk tempat penampungan sampah (TPS); - Kurangnya armada/kendaraan pengangkut sampah	Meningkatkan efektivitas dan efesiensi sarana prasarana

Ditetapkan di : SUMEDANG

Pada Tanggal : 28 Januari 2022

BUPATI SUMEDANG,

Dr. H. DONY AHMAD MUNIR, ST., MM.





**II. Tabel Laporan Capaian Pengurangan dan Penanganan Sampah Tahun 2021**  
**KABUPATEN SUMEDANG**

NO	INDIKATOR	TARGET		CAPAIAN	
		TON/TAHUN	(%)	TON/TAHUN	%
1	Timbulan Sampah	161.462,89	-	47.259,47	
2	Pengurangan	38.751,09	24	6.640,55	4,11
3	Penanganan	119.482,54	74	43.135,70	26,72

Ditetapkan di : SUMEDANG

Pada Tanggal : 28 Januari 2022



**II. Tabel Laporan Capaian Pengurangan dan Penanganan Sampah Tahun 2021  
IBUKOTA KABUPATEN SUMEDANG**

NO	INDIKATOR	TARGET		CAPAIAN	
		TON/TAHUN	(%)	TON/TAHUN	%
1	Timbulan Sampah	-	-	10.440,23	-
2	Pengurangan	-	-	1.706,17	16,34
3	Penanganan	-	-	8.030,00	76,91

Ditetapkan di : SUMEDANG

Pada Tanggal : 28 Januari 2022





PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN 2021

No	Uraian	Jumlah Truk Per Hari	Rata Rata Hari Kerja (Hari)	Kapasitas Truk (Ton)	Volume (Ton/Tahun)	Bobot (%)
I	PENDUDUK (Jiwa) s/d Desember 2021 (ASUMSI)				1.164.116	
II	TIMBULAN SAMPAH s/d Desember 2021				161.462,89	
III	PENGELOLAAN s/d Desember 2021				161.462,89	100,00
<b>A</b>	<b>Pengurangan</b>				<b>26.382,60</b>	<b>16,34</b>
1	Pengurangan di sumber sampah/pemilahan di Rumah Tangga*)				12.998,05	8,05
	- Bank Sampah				1.927,20	1,19
	- Pengepul Rongsok				11.070,85	6,86
2	TPS3R / PDU / Rumah Kompos				12.750	7,90
3	Komposting / Biodigester				634,37	0,39
<b>B</b>	<b>Penanganan</b>				<b>135.080,29</b>	<b>83,66</b>
1	<b>Pelayanan dan fasilitas</b>				<b>82.096,17</b>	<b>50,85</b>
a	Pelayanan di Perkotaan				16.216,17	10,04
	- Pengumpulan dan Pengangkutan dari wilayah layanan ke TPS/Transfer Depo				8.030,00	4,97
	- Pemilahan/pengolahan di TPS/Transfer Depo				1.706,17	1,06
	- Pengangkutan dari TPS/Transfer Depo ke TPA	6	25	3,60	6.480,00	4,01
b	Pelayanan Lokus Khusus Langsung Angkutan ke TPA	31	25	3,60	33.480,00	20,74
c	Fasilitas sewa angkut masyarakat/komunitas langsung ke TPA	30	25	3,60	32.400,00	20,07
	Jumlah Pengangkutan ke TPAS	67			72.360,00	44,82
2	Penanganan tradisional di Pedesaan				52.984,12	32,82

Mengetahui :

Kepala Dinas  
Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Kabupaten Sumedang



Ir. YOSEP SUKAYAT  
NIP. 19640113 199203 1 001

Sumedang, 31 Januari 2021

Kepala Bidang  
Persampahan dan Pertamanan

M. TATATNG MUCHIDIN, ST., MT  
NIP. 19640722 199403 1 002



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

DAFTAR PEMELIHARAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)  
TAHUN 2021

No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas Indikatif (Ha)	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Koordinat Lintang	Koordinat Bujur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I. RTH TAMAN DAN HUTAN KOTA</b>							
1	Taman Kecamatan	1 Taman Tegalkalong	0,26	Talun	Sumedang Utara	6°50'54.64"	107°55'39.31"
		2 Taman Alun-Alun Tanjungsari	0,37	Tanjungsari	Tanjungsari	6°54'12.46"	107°48'5.37"
		3 Taman Alun-Alun Situraja	0,36	Situraja	Situraja	6°50'23.32"	108° 1'5.99"
		4 Taman Alun-Alun Darmaraja	0,23	Darmaraja	Darmaraja	6°55'5.16"	108° 4'29.60"
		5 Taman Alun-Alun Cimalaka	0,27	Cimalaka	Cimalaka	6°48'52.27"	107°56'56.43"
2	Taman Kota	1 Taman Alun-Alun Sumedang	1,48	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'34.85"	107°55'14.66"
		2 Taman Endog Sumedang	0,23	Talun	Sumedang Utara	6°50'50.54"	107°55'27.02"
3	Hutan Kota	1. TAHURA Gn. Kunci - Palasari	34,89	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'20.64"	107°55'3.10"
		2. Taman Kehati Sumedang	10,00	Margalaksana	Sumedang Selatan	6°52'49.22"	107°53'27.69"
		3. Taman Kehati Provinsi Jawa Barat	15,00	Sindangsari	Sukasari	6°53'23.63"	107°45'41.42"
		4. Bumi Perkemahan Kiarapayung Jatinangor	35,00	Sindangsari	Sukasari	6°53'40.45"	107°45'44.38"
7	Sabuk Hijau (Green Belt)	1 TPAS Cibeureum	3,00	Cibeureum Wetan	Cimalaka	6°47'16.82"	107°58'23.12"
<b>II. RTH JALUR HIJAU JALAN</b>							
1	Pulau jalan dan median jalan	1 Taman Tugu Kuda Silat	0,02	Pasangrahan	Sumedang Selatan	6°51'47.83"	107°53'50.18"
		2 Taman Binokasih	0,20	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'37.58"	107°54'58.69"
		3 Taman Darangdan	0,05	Situ	Sumedang Utara	6°50'40.21"	107°54'54.89"
		4 Taman Tugu Tahu	0,01	Situ	Sumedang Utara	6°50'5.81"	107°55'0.65"
		5 Taman Tugu Adipura	0,02	Kota Kaler	Sumedang Utara	6°50'6.95"	107°55'48.83"
		6 Taman Gapura Jatinangor	0,06	Cibeusi	Jatinangor	6°56'15.38"	107°45'27.06"
		7 Taman Gapura Tomo	0,06	Tolengas	Tomo	6°45'57.38"	108° 9'46.32"
		8 Taman Mangga Tomo	0,06	Tolengas	Tomo	6°45'57.94"	108° 9'36.24"
		9 Median & Sudut Jalan Raya Jatinangor	0,09	Cikeruh	Jatinangor	6°56'4.36"	107°46'3.86"
		10 Taman Gapura Ciherang	0,02	Ciherang	Sumedang Selatan	6°51'58.86"	107°52'48.76"
2	Jalur pejalan kaki	1 Jl. Cut Nyak Dhien	0,10	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'38.27"	107°55'21.54"
		2 Jl. Kutamaya	0,33	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'0.22"	107°55'3.31"
		3 Jl. Kebonkol	0,20	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'15.94"	107°55'26.48"
		4 Jl. Pangeran Santri	0,15	Kota Kulon	Sumedang Selatan	6°51'9.69"	107°55'15.21"
		5 Jl. Pangeran Kornel	0,96		Sumedang Selatan	6°51'58.10"	107°53'31.65"
		6 Jl. Pangeran Geusan Ulun	0,35		Sumedang Selatan	6°51'36.85"	107°55'8.67"
		7 Jl. Samoja - Padasuka	0,62		Sumedang Selatan	6°51'29.72"	107°53'51.93"
		8 Jl. Mayor Abdurahman	0,36		Sumedang Utara	6°50'15.11"	107°55'40.80"
		9 Jl. Prabu Gajah Agung	0,88	Situ	Sumedang Utara	6°49'48.32"	107°55'30.56"
		10 Jl. Tadjimalela	0,56	Kota Kaler	Sumedang Utara	6°50'22.36"	107°56'2.98"
		11 Jl. Parigi Lama	0,25	Situ	Sumedang Utara	6°50'9.95"	107°54'57.29"
		12 Jl. Serma Muhtar	0,18	Situ	Sumedang Utara	6°50'35.64"	107°55'0.54"
		13 Jl. Panyingkiran	0,08	Situ	Sumedang Utara	6°50'29.39"	107°55'29.17"
		14 Jl. Sebelas April - Rancapurut	0,30		Sumedang Selatan	6°50'56.54"	107°55'56.87"
		15 Jl. Dano Lama - Cipadung	0,06	Kota Kaler	Sumedang Utara	6°50'23.24"	107°55'57.16"

No.	Jenis RTH	Nama RTH	Luas Indikatif (Ha)	Desa / Kelurahan	Kecamatan	Koordinat Lintang	Koordinat Bujur
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>III. RTH FUNGSI TERTENTU</b>							
1	Pengamanan sumber air baku/mata air	1. Taman Empang	0,75	Regol Wetan	Sumedang Selatan	6°51'44,42"	107°55'14.83"
<b>TOTAL</b>			<b>107,80</b>				



Sumedang, 31 Januari 2021  
Kepala Bidang  
Persampahan dan Pertanian

**M. TATANG MUCHIDIN, ST., MT**  
NIP. 19640722 199403 1 002

INDEKS KUALITAS AIR

Home - INDEKS KUALITAS AIR

Informasi !  
Halaman ini dikunci untuk sementara waktu dari tanggal 26 Desember 2021 s/d 28 Februari 2022

2021 CARI RESET

No	Kabupaten/Kota	JUMLAH TITIK				NILAI INDEKS PER MUTU				IKA
		Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat	Memenuhi	Ringan	Sedang	Berat	
1	Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat	0	5	2	0	0,00	35,71	8,57	0,00	44,29

## SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN (Certificate of Testing Result)

NOMOR SERTIFIKAT : 01018.21.01884

1. **NOMOR ORDER** : 01018/III/2021
2. **PEMBERI ORDER** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI  
CIMANUK
3. **CONTOH UJI DARI** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI  
CIMANUK
4. **JENIS CONTOH UJI** : AIR PERMUKAAN
5. **JUMLAH CONTOH UJI** : 4 CONTOH UJI
6. **REFERENSI** : PP NO 82 TAHUN 2001 KELAS II TENTANG PENGELOLAAN KUALITAS  
AIR DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR UNTUK PRASARANA /  
SARANA REKREASI AIR, PEMBUDIDAYAAN IKAN AIR TAWAR,  
PETERNAKAN, AIR UNTUK MENGAIRI PERTANAMAN, DAN ATAU  
PERUNTUKKAN LAIN YANG MEMERSYARATKAN MUTU AIR  
YANG SAMA DENGAN KEGUNAAN TERSEBUT
7. **KETERANGAN CONTOH UJI** : PENGAMBILAN CONTOH UJI DILAKUKAN OLEH PETUGAS  
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN
8. **TANGGAL PENGAMBILAN CONTOH UJI** : 08 MARET 2021
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 MARET 2021
10. **TANGGAL LAPORAN** : 23 MARET 2021
11. **JUMLAH HALAMAN** : 4 HALAMAN ( TERMASUK HALAMAN MUKA )

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. NOMOR SERTIFIKAT : 01018.21.01884
2. KODE CONTOH UJI : 1. BDG-H
3. CONTOH UJI DARI : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang  
Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimaran
4. JENIS CONTOH UJI : Air Permukaan
5. LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI : Sungai Cigarut
6. TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI : Hulu (S 06° 51' 52,95" & E 107° 47' 55,92")
7. METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI : SNI 6989.57-2008
8. BAKU MUTU : PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk mengairi Perikanan, Dan Atau Peruntukkan Lain Yang Mempersyaratkan Mutu Air Yang Sama Dengan Kegunaan Tersebut
9. TANGGAL PENERIMAAN : 09 Maret 2021
10. TANGGAL PENGUJIAN : 09-22 Maret 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
FISIKA					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	24,0	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	228,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	54,00*	SNI 6989.3-2019
KIMIA					
1	pH	-	6,0 - 9,0	7,76	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	9,53*	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	29.7983*	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	1,18*	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,2316*	APHA 4500 P-D-2017**
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	2,5673	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,3855	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As)*	mg/L	1	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobalt (Co)*	mg/L	0,2	0,00428	SNI 6989.82-2018
10	Boron (B)*	mg/L	1	0,18547	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se)*	mg/L	0,5	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	< 0,0032	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0346	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,09*	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0166*	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	3,00*	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	1,3006*	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	0,0006	SNI 06-6989.21-2004
MIKROBIOLOGI					
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	350	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	540	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 26,7 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (\*)

Kepala Unit  
  
**LPKL**  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN  
 KUALITAS LINGKUNGAN  
 Nanti Suryani, S.T.



## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 01018.21.01884
2. **KODE CONTOH UJI** : 2. BDG-H
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang  
Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cikeruh
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : S 06° 55' 42,79" & E 107° 46' 55,21"
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk mengairi Pertanian, Dan Atau Peruntukkan Lain Yang Mempersyaratkan Mutu Air Yang Sama Dengan Kegunaan Tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 Maret 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 09-22 Maret 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<b>FISIKA</b>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	25,6	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	278,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	200,00*	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	8,27	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	35,56*	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	114,7192*	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	2,45*	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,2192*	APHA 4500 P-D-2017**
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	10,5176*	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	1,9700	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As)*	mg/L	1	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobalt (Co)*	mg/L	0,2	0,00518	SNI 6989.82-2018
10	Boron (B)*	mg/L	1	0,18657	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se)*	mg/L	0,5	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0300	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0928*	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,43*	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0470*	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	5,00*	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	0,3301*	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	0,0016*	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 ml	1.000	920	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 ml	5.000	1.600	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 25,9 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
  
**LPKL**  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN  
 KUALITAS LINGKUNGAN

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 01018.21.01884
2. **KODE CONTOH UJI** : 3-4. BDG-H
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemanfaatan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang  
Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cipeles
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : I. Hulu (S 06° 51' 58,42" & E 107° 52' 49,51")  
II. Hilir (S 06° 47' 00,80" & E 107° 05' 49,03")
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk mengairi Perikanan, Dan Atau Peruntukkan Lain Yang Mempersyaratkan Mutu Air Yang Sama Dengan Kegunaan tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 Maret 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 09-22 Maret 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result		METODA ACUAN Method of Reference
				I	II	
<b>FISIKA</b>						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	25,9*	26,3*	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	244,00	298,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	38,00	196,00*	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>						
1	pH	-	6,0 - 9,0	8,11	8,25	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	9,27*	54,65*	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	31,9822*	165,6695*	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	2,62*	2,81*	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,3912*	0,2312*	APHA 4500 P-D-2017**
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	3,8461	5,7439	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,2372	0,1402	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As)*	mg/L	1	< 0,0021	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobalt (Co)*	mg/L	0,2	0,00877	0,00462	SNI 6989.82-2018
10	Boron (B)*	mg/L	1	0,28247	0,16824	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se)*	mg/L	0,5	< 0,0013	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00185	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0037	0,0036	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	< 0,02491	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	< 0,03515	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	< 0,03343	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0418	0,0900*	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,10*	1,39*	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0144*	0,0346*	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	4,00*	7,00*	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	0,6839*	0,4777*	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	< 0,00046	0,0020*	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>						
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	280	1.600*	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	350	2.300	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: Upstream 30,7 °C, Downstream 30,9 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
**LKL**  
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN  
Nani Suryani, S.T.

## SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN (Certificate of Testing Result)

NOMOR SERTIFIKAT : 01018.21.01885

1. **NOMOR ORDER** : 01018/III/2021
2. **PEMBERI ORDER** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI  
CIMANUK
3. **CONTOH UJI DARI** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI  
CIMANUK
4. **JENIS CONTOH UJI** : AIR PERMUKAAN
5. **JUMLAH CONTOH UJI** : 5 CONTOH UJI
6. **REFERENSI** : PP NO 82 TAHUN 2001 KELAS II TENTANG PENGELOLAAN KUALITAS  
AIR DAN PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR UNTUK PRASARANA /  
SARANA REKREASI AIR, PEMBUDIDAYAAN IKAN AIR TAWAR,  
PETERNAKAN, AIR UNTUK MENGAIRI PERTANAMAN, DAN ATAU  
PERUNTUKAN LAIN YANG MEMERSYARATKAN MUTU AIR  
YANG SAMA DENGAN KEGUNAAN TERSEBUT
7. **KETERANGAN CONTOH UJI** : PENGAMBILAN CONTOH UJI DILAKUKAN OLEH PETUGAS  
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN
8. **TANGGAL PENGAMBILAN CONTOH UJI** : 06 APRIL 2021
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 07 APRIL 2021
10. **TANGGAL LAPORAN** : 23 APRIL 2021
11. **JUMLAH HALAMAN** : 5 HALAMAN ( TERMASUK HALAMAN MUKA )

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 01018.21.01885
2. **KODE CONTOH UJI** : S. BDG-H
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang  
Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimamuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Citarik
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : S 06° 58' 01,39" & E 107° 49' 47,34"
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tengah Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk mengairi Pertanian, Dan Atau Peruntukkan Lain Yang Mempersyaratkan Mutu Air Yang Sama Dengan Kegunaan Tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 07 April 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 07-22 April 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<b>FISIKA</b>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	25,9 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	138,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	26,00	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	7,45	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	6,29 <sup>a</sup>	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	20,2850	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	2,11 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,1647	APHA 4500 P-D-2017**
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	2,4892	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,1422	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As)*	mg/L	1	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobalt (Co)*	mg/L	0,2	0,00524	SNI 6989.82-2018
10	Boron (B)*	mg/L	1	0,18247	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se)*	mg/L	0,5	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksovalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	< 0,0032	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0343	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,12 <sup>a</sup>	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0102 <sup>a</sup>	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	< 0,94	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	0,4385 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	220	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	280	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 30,1 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (N)

Kepala Unit  
  
**LPKL**  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN  
 KUALITAS LINGKUNGAN  
 Nani Suryani, S.T.

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 01018.21.01885
2. **KODE CONTOH UJI** : 6. BDG-H
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang  
Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cikijing
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : S 06° 57' 40,29" & E 107° 47' 27,19"
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk Mengalir Pertanian, Dan Alau Peruntukkan Lain Yang Mempersyaratkan Mutu Air Yang Sama Dengan Kegunaan Tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 07 April 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 07-22 April 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<i>FISIKA</i>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	27,4 <sup>a</sup>	SNI 6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	6.502,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	113,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.3-2019
<i>KIMIA</i>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	8,26	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	31,70 <sup>a</sup>	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	102,2395 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	1,18 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,3432 <sup>a</sup>	APHA 4500 P-D-2017**
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	11,3986 <sup>a</sup>	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	1,4591	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As) <sup>a</sup>	mg/L	1	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobal (Co) <sup>a</sup>	mg/L	0,2	0,00487	SNI 6989.82-2018
10	Baran (B) <sup>a</sup>	mg/L	1	0,18247	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se) <sup>a</sup>	mg/L	0,5	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd) <sup>a</sup>	mg/L	0,01	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0063	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu) <sup>a</sup>	mg/L	0,02	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb) <sup>a</sup>	mg/L	0,03	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg) <sup>a</sup>	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn) <sup>a</sup>	mg/L	0,05	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN) <sup>a</sup>	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,5349 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,25 <sup>a</sup>	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0121 <sup>a</sup>	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	4,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	0,3442 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<i>MIKROBIOLOGI</i>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	920	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	1.600	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 30,9 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
  
**LPKL**  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN  
 KUALITAS LINGKUNGAN  
 Nani Suryani, S.T.

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. NOMOR SERTIFIKAT : 01018.21.01885
2. KODE CONTOH UJI : 7. BDG-H
3. CONTOH UJI DARI : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. JENIS CONTOH UJI : Air Permukaan
5. LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI : Sungai Cimande
6. TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI : S 06° 57' 57,65" & E 107° 48' 43,25"
7. METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI : SNI 6989.57-2008<sup>a</sup>
8. BAKU MUTU : PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk mengairi Pertanian, Dan Atau Perikanan Lain Yang Mempersyaratkan Mulu Air Yang Sama Dengan Kegunaan Tesebut
9. TANGGAL PENERIMAAN : 07 April 2021
10. TANGGAL PENGUJIAN : 07-22 April 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<b>FISIKA</b>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	24,1 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	394,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	144,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	7,62	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	24,06 <sup>a</sup>	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	77,6262 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	1,18 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,1667	APHA 4500 P-D-2017 <sup>**</sup>
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	2,1063	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,0287	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As) <sup>*</sup>	mg/L	1	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobal (Co) <sup>*</sup>	mg/L	0,2	0,00518	SNI 6989.82-2018
10	Boron (B) <sup>*</sup>	mg/L	1	0,18174	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se) <sup>*</sup>	mg/L	0,5	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd) <sup>*</sup>	mg/L	0,01	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	< 0,0032	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu) <sup>*</sup>	mg/L	0,02	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb) <sup>*</sup>	mg/L	0,03	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg) <sup>*</sup>	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn) <sup>*</sup>	mg/L	0,05	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN)	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0675 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,05 <sup>a</sup>	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0068 <sup>a</sup>	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	5,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	0,9779 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	0,0020 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	1,600 <sup>a</sup>	APHA 9222-B-2017 <sup>**</sup>
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	2,300	APHA 9222-B-2017 <sup>**</sup>

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 29,9 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
  
**LPKL**  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN  
 KUALITAS LINGKUNGAN  
 Nani Suryani, S.T.

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. NOMOR SERTIFIKAT	:	01018.21.01885
2. KODE CONTOH UJI	:	B-9. BDG-H
3. CONTOH UJI DARI	:	Pemanfaatan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. JENIS CONTOH UJI	:	Air Permukaan
5. LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI	:	Sungai Cimanuk
6. TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI	:	I. Hulu (S 06° 45' 42.24" & E 108° 08' 00.27") II. Hilir (S 06° 57' 33.2" & E 108° 04' 49.15")
7. METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI	:	SNI 6989.57-2008
8. BAKU MUTU	:	PP No 82 Tahun 2001 Kelas II Tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air Untuk Prasarana / Sarana Rekreasi Air, Pembudidayaan Ikan Air Tawar, Peternakan, Air Untuk mengairi Pertanian, Dan Atau Peruntukkan Lain Yang Mempersyaratkan Mutu Air Yang Sama Dengan Kegunaan Tersebut
9. TANGGAL PENERIMAAN	:	07 April 2021
10. TANGGAL PENGUJIAN	:	07-22 April 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result		METODA ACUAN Method of Reference
				I	II	
<b>FISIKA</b>						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	25,9 <sup>a</sup>	25,7 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	432.00	274.00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	381.00 <sup>a</sup>	576.00 <sup>a</sup>	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>						
1	pH	-	6,0 - 9,0	8,14	8,29	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	50,86 <sup>a</sup>	77,01 <sup>a</sup>	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	154.1270 <sup>a</sup>	200.4390 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	2,97 <sup>a</sup>	2,99 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
5	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,9648 <sup>a</sup>	1,2643 <sup>a</sup>	APHA 4500 P-D-2017**
6	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	5,3871	8,9121	SNI 6989.79-2011
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,1251	0,9422	SNI 06-6989.30-2005
8	Arsen (As) <sup>a</sup>	mg/L	1	< 0,0021	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
9	Kobalt (Co) <sup>a</sup>	mg/L	0,2	0,00482	0,05024	SNI 6989.82-2018
10	Boron (B) <sup>a</sup>	mg/L	1	0,18114	0,17247	SNI 6989.82-2018
11	Selenium (Se) <sup>a</sup>	mg/L	0,5	< 0,0013	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
12	Kadmium (Cd) <sup>a</sup>	mg/L	0,01	< 0,00185	< 0,00185	SNI 6989.82-2018
13	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0104	0,0162	SNI 6989.71-2009
14	Tembaga (Cu) <sup>a</sup>	mg/L	0,02	< 0,02491	< 0,02491	SNI 6989.82-2018
15	Timbal (Pb) <sup>a</sup>	mg/L	0,03	< 0,03515	< 0,03515	SNI 6989.82-2018
16	Air Raksa (Hg) <sup>a</sup>	mg/L	0,002	< 0,0004	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
17	Seng (Zn) <sup>a</sup>	mg/L	0,05	< 0,03343	< 0,03343	SNI 6989.82-2018
18	Sianida (CN)	mg/L	0,02	< 0,0050	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
19	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,2701 <sup>a</sup>	0,2000 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.9-2004
20	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,39 <sup>a</sup>	0,61 <sup>a</sup>	Colorimetri
21	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0306 <sup>a</sup>	0,0383 <sup>a</sup>	SNI 6989.70-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	6,00 <sup>a</sup>	9,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen (MBAS)	mg/L	0,2	0,3214 <sup>a</sup>	1,1241 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,001	0,0031 <sup>a</sup>	0,0038 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>						
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	1.600 <sup>a</sup>	2.300 <sup>a</sup>	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	2.300	3.100	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: Upstream 31,4 °C, Downstream 29,7 °C
- Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
  
**LKL**  
LABORATORIUM PENGENDALIAN  
KUALITAS LINGKUNGAN  
Nani Suryani, S.T.

## **SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN (Certificate of Testing Result)**

**NOMOR SERTIFIKAT : 03482.21.07074**

1. **NOMOR ORDER** : 03482/IX/2021
2. **PEMBERI ORDER** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CIMANUK
3. **CONTOH UJI DARI** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CIMANUK
4. **JENIS CONTOH UJI** : AIR PERMUKAAN
5. **JUMLAH CONTOH UJI** : 4 CONTOH UJI
6. **REFERENSI** : PPRI NO. 22 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN PERLINDUNGAN  
DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP LAMPIRAN VI KELAS II  
MERUPAKAN AIR YANG PERUNTUKANNYA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK  
PRASARANA/SARANA REKREASI AIR, PEMBUDIDAYAAN IKAN AIR TAWAR,  
PETERNAKAN, AIR UNTUK MENGAIRI PERTANAMAN, DAN/ATAU PERUNTUKAN  
LAIN YANG MEMPERSYARATKAN MUTU AIR YANG SAMA DENGAN  
KEGUNAAN TERSEBUT
7. **KETERANGAN CONTOH UJI** : PENGAMBILAN CONTOH UJI DILAKUKAN OLEH PETUGAS  
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN
8. **TANGGAL PENGAMBILAN CONTOH UJI** : 08 SEPTEMBER 2021
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 SEPTEMBER 2021
10. **TANGGAL LAPORAN** : 07 OKTOBER 2021
11. **JUMLAH HALAMAN** : 4 HALAMAN ( TERMASUK HALAMAN MUKA )



## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 03482.21.07074
2. **KODE CONTOH UJI** : 1. BDG-8
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cikuruh
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : 5 06° 55' 42,79" & E 107° 46' 54,6"
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PPRI No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Kelas II Merupakan Air yang Peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan /atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 September 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 09 September-06 Oktober 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<b>FISIKA</b>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	25,9	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	96,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	30,00	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	7,81	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	28,86*	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	93,1040*	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	2,61*	SNI 06-6989.14-2004
5	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	1,5181	SNI 6989.79-2011
6	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,4927*	SNI 06-6989.9-2004
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	0,2	< 0,0200	SNI 06-6989.30-2005
8	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,0345	APHA 4500-P.B.D.2017**
9	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0055*	SNI 6989.70-2009
10	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
11	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,04*	Colorimetri
12	Boron (B)*	mg/L	1,0	0,40287	SNI 6989.82-2018
13	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
14	Arsen (As)*	mg/L	0,05	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
15	Selenium (Se)*	mg/L	0,05	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
16	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00072	SNI 6989.82-2018
17	Kobal (Co)*	mg/L	0,2	0,04058	SNI 6989.82-2018
18	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	0,07357*	SNI 6989.82-2018
19	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	0,04056*	SNI 6989.82-2018
20	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	< 0,00226	SNI 6989.82-2018
21	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0173	SNI 6989.71-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	3,00*	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen Total (MBAS)	mg/L	0,2	0,2354*	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,005	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 ml	1.000	540	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 ml	5.000	920	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 28,1 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (\*)

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 03482.21.07074
2. **KODE CONTOH UJI** : 2. BDG-8
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cigarut
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : (S 06° 51' 52,4" & E 107° 47' 56,2")
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PPRI No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Kelas II Merupakan Air yang Peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan /atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 September 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 09 September-06 Oktober 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<b>FISKA</b>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	22,6 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	44,00	SNI 6989.27:2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	10,00	SNI 6989.3:2019
<b>KIMIA</b>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	7,68	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	18,70 <sup>a</sup>	SNI 6989.72:2009
3	COD	mg/L	25	60,3256 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	1,82 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.14-2004
5	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,8196	SNI 6989.79:2011
6	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,7025 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.9-2004
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	0,2	0,1692	SNI 06-6989.30-2005
8	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	< 0,0171	APHA 4500-P.B.D.2017**
9	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0022 <sup>a</sup>	SNI 6989.70:2009
10	Sianida (CN)	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
11	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,03	Colorimetri
12	Boron (B)*	mg/L	1,0	0,60321	SNI 6989.82:2018
13	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78:2011
14	Arsen (As)*	mg/L	0,05	< 0,0021	SNI 6989.81:2018
15	Selenium (Se)*	mg/L	0,05	< 0,0013	SNI 6989.83:2018
16	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00072	SNI 6989.82:2018
17	Kobal (Co)*	mg/L	0,2	0,07052	SNI 6989.82:2018
18	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	0,29902 <sup>a</sup>	SNI 6989.82:2018
19	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	0,03695 <sup>a</sup>	SNI 6989.82:2018
20	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	0,01276	SNI 6989.82:2018
21	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0121	SNI 6989.71-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	< 0,94	SNI 6989.10:2011
23	Deterjen Total (MBAS)	mg/L	0,2	0,2346 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,005	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 ml	1.000	350	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 ml	5.000	540	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Metode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 27,9 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN  
 Nopi Suryani, B.TOK UNGA

Hasil pengujian tersebut hanya berlaku untuk contoh uji yang bersangkutan.

Dilarang menggandakan laporan pengujian tanpa izin dari LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung.

Melayani jasa pengujian lingkungan seperti : air, udara, emisi, tanah, biota air, dll.

Telah terakreditasi oleh KAN No. LP-316-IDN dan teregistrasi sebagai Lab Lingkungan oleh KemenLH

No. Reg 0042/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH

F-P-PP-7.8-001-R00

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 03482.21.07074
2. **KODE CONTOH UJI** : 3-4. BDG-8
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cipeles
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : I. Hulu (S 06° 51' 58,3" & E 107° 52' 49,8")  
II. Hilir (S 06° 47' 12,8" & E 108° 05' 48,7")
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PPRI No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Kelas II Merupakan Air yang Peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan /atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 September 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 09 September-06 Oktober 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result		METODA ACUAN Method of Reference
				I	II	
<b>FISKA</b>						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	27,4 <sup>a</sup>	29,9	SNI 06-6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	78,00	94,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	35,00	71,00 <sup>a</sup>	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>						
1	pH	-	6,0 - 9,0	8,31	8,81	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	21,02 <sup>a</sup>	19,30 <sup>a</sup>	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	67,8056 <sup>a</sup>	60,3168 <sup>a</sup>	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	3,75 <sup>a</sup>	3,77 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.14-2004
5	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,5711	0,6114	SNI 6989.79-2011
6	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0433 <sup>a</sup>	0,0380	SNI 06-6989.9-2004
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	0,2	0,0976	0,0398	SNI 06-6989.30-2005
8	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,0564	< 0,0171	APHA 4500-P.B.D.2017**
9	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0070 <sup>a</sup>	0,0130 <sup>a</sup>	SNI 6989.70-2009
10	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
11	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,06 <sup>a</sup>	0,08 <sup>a</sup>	Colorimetri
12	Boron (B)*	mg/L	1,0	0,48574	0,36287	SNI 6989.82-2018
13	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
14	Arsen (As)*	mg/L	0,05	< 0,0021	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
15	Selenium (Se)*	mg/L	0,05	< 0,0013	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
16	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00072	< 0,00072	SNI 6989.82-2018
17	Kobal (Co)*	mg/L	0,2	0,08752	0,07852	SNI 6989.82-2018
18	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	0,20797 <sup>a</sup>	0,18195 <sup>a</sup>	SNI 6989.82-2018
19	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	0,03024 <sup>a</sup>	0,04021 <sup>a</sup>	SNI 6989.82-2018
20	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	0,01425	0,01885	SNI 6989.82-2018
21	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0104	0,0110	SNI 6989.71-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	2,00 <sup>a</sup>	1,00	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen Total (MBAS)	mg/L	0,2	0,1580	0,2075 <sup>a</sup>	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,005	< 0,00046	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>						
1	Fecal Coliform	Jml/100 ml	1.000	350	350	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 ml	5.000	540	540	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: Upstream 31,2 °C, Downstream 32,4 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi **Baku Mutu** yang dipersyaratkan (A)

Kepala Unit  
  
**LPKL**  
 LABORATORIUM PENGENDALIAN  
 KUALITAS LINGKUNGAN

## **SERTIFIKAT HASIL PENGUJIAN (Certificate of Testing Result)**

**NOMOR SERTIFIKAT : 03482.21.07075**

1. **NOMOR ORDER** : 03482/IX/2021
2. **PEMBERI ORDER** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CIMANUK
3. **CONTOH UJI DARI** : PEMANTAUAN KUALITAS AIR SUNGAI KABUPATEN SUMEDANG  
DAERAH ALIRAN SUNGAI CITARUM DAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CIMANUK
4. **JENIS CONTOH UJI** : AIR PERMUKAAN
5. **JUMLAH CONTOH UJI** : 5 CONTOH UJI
6. **REFERENSI** : PPRI NO. 22 TAHUN 2021 TENTANG PENYELENGGARAAN PERLINDUNGAN  
DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP LAMPIRAN VI KELAS II  
MERUPAKAN AIR YANG PERUNTUKANNYA DAPAT DIGUNAKAN UNTUK  
PRASARANA/SARANA REKREASI AIR, PEMBUDIDAYAAN IKAN AIR TAWAR,  
PETERNAKAN, AIR UNTUK MENGAIRI PERTANAMAN, DAN/ATAU PERUNTUKAN  
LAIN YANG MEMPERSYARATKAN MUTU AIR YANG SAMA DENGAN  
KEGUNAAN TERSEBUT
7. **KETERANGAN CONTOH UJI** : PENGAMBILAN CONTOH UJI DILAKUKAN OLEH PETUGAS  
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN
8. **TANGGAL PENGAMBILAN CONTOH UJI** : 08 SEPTEMBER 2021
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 SEPTEMBER 2021
10. **TANGGAL LAPORAN** : 07 OKTOBER 2021
11. **JUMLAH HALAMAN** : 5 HALAMAN ( TERMASUK HALAMAN MUKA )

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. **NOMOR SERTIFIKAT** : 03482.21.07075
2. **KODE CONTOH UJI** : S-6. BDC-B
3. **CONTOH UJI DARI** : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimanuk
4. **JENIS CONTOH UJI** : Air Permukaan
5. **LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI** : Sungai Cimanuk
6. **TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI** : I. Hulu (S 06° 57' 34,0" & E 108° 04' 51,5")  
II. Hilir (S 06° 45' 42,65" & E 108° 08' 00,00")
7. **METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI** : SNI 6989.57-2008
8. **BAKU MUTU** : PPRI No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Kelas II Merupakan Air yang Peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan /atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut
9. **TANGGAL PENERIMAAN** : 09 September 2021
10. **TANGGAL PENGUJIAN** : 09 September-06 Oktober 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result		METODA ACUAN Method of Reference
				I	II	
<b>FISKA</b>						
1	Suhu	°C	Deviasi 3	28,7*	29,2*	SNI 6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	142,00	96,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	40,00	15,00	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>						
1	pH	-	6,0 - 9,0	8,56	8,77	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	21,84*	9,27*	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	70,4569*	29,9093*	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	3,82*	3,86*	SNI 06-6989.14-2004
5	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	1,4522	0,2694	SNI 6989.79-2011
6	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,1303*	0,0514	SNI 06-6989.9-2004
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	0,2	0,0116	0,1292	SNI 06-6989.30-2005
8	Total Fosfat sebagai P	mg/L	0,2	0,2984	0,0464	APHA 4500-P.B.D.2017**
9	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0048*	0,0065*	SNI 6989.70-2009
10	Sianida (CN <sup>-</sup> )	mg/L	0,02	< 0,0050	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
11	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,05*	0,06*	Colorimetri
12	Boron (B)*	mg/L	1,0	0,30669	0,40128	SNI 6989.82-2018
13	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
14	Arsen (As)*	mg/L	0,05	< 0,0021	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
15	Selenium (Se)*	mg/L	0,05	< 0,0013	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
16	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00072	< 0,00072	SNI 6989.82-2018
17	Kobalt (Co)*	mg/L	0,2	0,07856	0,07058	SNI 6989.82-2018
18	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	0,14650*	0,10096*	SNI 6989.82-2018
19	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	0,05211*	0,06320*	SNI 6989.82-2018
20	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	0,01528	0,01557	SNI 6989.82-2018
21	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0110	0,0107	SNI 6989.71-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	2,00*	< 0,94	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen Total (MBAS)	mg/L	0,2	0,1782	0,1968	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,005	< 0,00046	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>						
1	Fecal Coliform	Jml/100 mL	1.000	350	220	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 mL	5.000	540	280	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Metode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: Upstream 32,2 °C, Downstream 32,6 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (A)

Kapala Uji  
  
**Nani Suryani, S.T.**

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN (Testing Result Report)

### HASIL PENGUJIAN KUALITAS AIR

1. NOMOR SERTIFIKAT : 03482.21.0705
2. KODE CONTOH UJI : 7. BDG-B
3. CONTOH UJI DARI : Pemantauan Kualitas Air Sungai Kabupaten Sumedang Daerah Aliran Sungai Citarum dan Daerah Aliran Sungai Cimamuk
4. JENIS CONTOH UJI : Air Permukaan
5. LOKASI PENGAMBILAN CONTOH UJI : Sungai Cimande
6. TITIK PENGAMBILAN CONTOH UJI : S 06° 57' 57,6" & E 107° 48' 43,2"
7. METODE PENGAMBILAN CONTOH UJI : SNI 6989.57-2008
8. BAKU MUTU : PPRI No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Lampiran VI Kelas II Merupakan Air yang Peruntukannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan /atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut
9. TANGGAL PENERIMAAN : 09 September 2021
10. TANGGAL PENGUJIAN : 09 September-06 Oktober 2021

NO	PARAMETER Parameter	SATUAN Unit	BAKU MUTU Specification	HASIL PENGUJIAN Testing Result	METODA ACUAN Method of Reference
<b>FISIKA</b>					
1	Suhu	°C	Deviasi 3	27,9	SNI 6989.23-2005
2	Padatan Terlarut Total (TDS)	mg/L	1.000	166,00	SNI 6989.27-2019
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/L	50	45,00	SNI 6989.3-2019
<b>KIMIA</b>					
1	pH	-	6,0 - 9,0	7,86	SNI 6989.11-2019
2	BOD <sub>5</sub>	mg/L	3	7,37*	SNI 6989.72-2009
3	COD	mg/L	25	23,0256	SNI 6989.2-2019
4	Oksigen Terlarut (DO)	mg/L	> 4	2,08*	SNI 06-6989.14-2004
5	Nitrat (NO <sub>3</sub> -N)	mg/L	10	0,6698	SNI 6989.79-2011
6	Nitrit (NO <sub>2</sub> -N)	mg/L	0,06	0,0489	SNI 06-6989.9-2004
7	Amonia (NH <sub>3</sub> -N)	mg/L	0,2	1,5462	SNI 06-6989.30-2005
8	Total Fosfat Sebagai P	mg/L	0,2	0,0433	APHA 4500-P.B.D.2017**
9	Belerang sebagai H <sub>2</sub> S	mg/L	0,002	0,0067*	SNI 6989.70-2009
10	Sianida (CN)	mg/L	0,02	< 0,0050	SNI 6989.77-2011
11	Klorin Bebas (Cl <sub>2</sub> )	mg/L	0,03	0,10*	Colorimetri
12	Boron (B)*	mg/L	1,0	0,33628	SNI 6989.82-2018
13	Air Raksa (Hg)*	mg/L	0,002	< 0,0004	SNI 6989.78-2011
14	Arsen (As)*	mg/L	0,05	< 0,0021	SNI 6989.81-2018
15	Selenium (Se)*	mg/L	0,05	< 0,0013	SNI 6989.83-2018
16	Kadmium (Cd)*	mg/L	0,01	< 0,00072	SNI 6989.82-2018
17	Kobalt (Co)*	mg/L	0,2	0,07850	SNI 6989.82-2018
18	Seng (Zn)*	mg/L	0,05	0,12174*	SNI 6989.82-2018
19	Tembaga (Cu)*	mg/L	0,02	0,04021*	SNI 6989.82-2018
20	Timbal (Pb)*	mg/L	0,03	0,02014	SNI 6989.82-2018
21	Krom Heksavalen (Cr-VI)	mg/L	0,05	0,0104	SNI 6989.71-2009
22	Minyak Dan Lemak	mg/L	1	3,00*	SNI 6989.10-2011
23	Deterjen Total (MBAS)	mg/L	0,2	0,1799	SNI 06-6989.51-2005
24	Fenol	mg/L	0,005	< 0,00046	SNI 06-6989.21-2004
<b>MIKROBIOLOGI</b>					
1	Fecal Coliform	Jml/100 ml	1.000	170	APHA 9222-B-2017**
2	Coliform	Jml/100 ml	5.000	210	APHA 9222-B-2017**

**Keterangan :**

- a. Logam Berat Merupakan Logam Terlarut (\*)
- b. American Public Health Association, Standard Methode Edisi ke 23 tahun 2017 (\*\*)
- c. Suhu Udara Ambien Pada Saat Pengambilan Contoh Uji: 30,1 °C
- d. Huruf yang bercetak tebal menunjukkan parameter yang tidak terakreditasi
- e. Tidak memenuhi Baku Mutu yang dipersyaratkan (\*)



Kepala Uji  
LABORATORIUM PENGENDALIAN KUALITAS LINGKUNGAN

Nani Suryani, S.T.

**Informasi !**  
Halaman ini dikunci untuk sementara waktu dari tanggal 26 Desember 2021 s/d 28 Februari 2022

2021

No	Kabupaten/Kota	Perhitungan Indeks					
		Rataan Per Parameter		Indeks Dibagi Bakumutu		Rataan	IKU
		NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	INDEKS	
1	Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat	12.46	11.59	0.31	0.58	0.45	80.81



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP04222

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 04222-01  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Transportasi**  
Koordinat : S 06,76118° E 108,14255°  
Lokasi : **(Jembatan Timbang Tomo) Jl. Raya Sumedang Cirebon**  
Tanggal pengambilan : 25 Maret – 07 April 2021  
Tanggal diterima di lab. : 08 April 2021  
Tanggal pengujian : 08 April 2021 sampai 22 April 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A. KONSENTRASI BLANKO</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,129	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B. KONSENTRASI SAMPEL</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	10	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	17	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 22 April 2021  
PT. UNILAB PERDANA



Sylvia Hasnah P.  
Manajer Penjamin Mutu

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian





# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP04222

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : **Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323**  
No. identifikasi contoh : **04222-02**  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Pemukiman**  
Koordinat : **S 06° 86' 309" E 107° 933' 476,0"**  
Lokasi : **(Perum Kosewa) Jl. Babakan Hurip**  
Tanggal pengambilan : **25 Maret – 07 April 2021**  
Tanggal diterima di lab. : **08 April 2021**  
Tanggal pengujian : **08 April 2021 sampai 22 April 2021**

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,129	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	6	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	7	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN



Jakarta, 22 April 2021  
PT. UNILAB PERDANA

Sylvia Hasnah P.  
Manajer Penjamin Mutu

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP04222

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : **Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323**  
No. identifikasi contoh : **04222-03**  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Perkantoran**  
Koordinat : **S 06° 86' 106" E 107° 9206' 479,0"**  
Lokasi : **(Gedung Negara) Jl. Pangeran Geusan Ulun**  
Tanggal pengambilan : **25 Maret – 07 April 2021**  
Tanggal diterima di lab. : **08 April 2021**  
Tanggal pengujian : **08 April 2021 sampai 22 April 2021**

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,129	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	16	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	6	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN



Jakarta, 22 April 2021  
PT. UNILAB PERDANA

Sylvia Hasnah P.  
Manajer Penjamin Mutu

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP04222

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : **Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323**  
No. identifikasi contoh : **04222-04**  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Industri**  
Koordinat : **S 05° 670' 73" E 108° 07' 356"**  
Lokasi : **(PT. Tomo Food Industry) Jl. Ujung Jaya**  
Tanggal pengambilan : **25 Maret – 07 April 2021**  
Tanggal diterima di lab. : **08 April 2021**  
Tanggal pengujian : **08 April 2021 sampai 22 April 2021**

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A. KONSENTRASI BLANKO</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,129	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B. KONSENTRASI SAMPEL</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	10	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	7	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN



Jakarta, 22 April 2021  
PT. UNILAB PERDANA

Sylvia Hasnah P.  
Manajer Penjamin Mutu

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP08292

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 08292-01  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Transportasi**  
Koordinat : S -6,7609" E 108,14257" 70.10  
Lokasi : **(Jembatan Timbang Tomo) Jl. Raya Sumedang Cirebon**  
Tanggal pengambilan : 01 - 15 Juli 2021  
Tanggal diterima di lab. : 16 Juli 2021  
Tanggal pengujian : 16 Juli 2021 sampai 02 Agustus 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,184	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	30	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	13	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 04 Agustus 2021

PT. UNILAB PERDANA



*Priadi*

Pt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP08292

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 08292-02  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Pemukiman**  
Koordinat : S -6,84313° E 107,98329.485.0°  
Lokasi : **(Perum Kosera) Jl. Babakan Hurip Ketib**  
Tanggal pengambilan : 01 - 15 Juli 2021  
Tanggal diterima di lab. : 16 Juli 2021  
Tanggal pengujian : 16 Juli 2021 sampai 02 Agustus 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,184	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	27	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	7	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 04 Agustus 2021

PT. UNILAB PERDANA



Priadi  
Pit. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP08292

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 08292-03  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Perkantoran**  
Koordinat : S -6,86,101" E 107,92058" 471.0  
Lokasi : **(Gedung Negara) Jl. Pangeran Geusan Ulun**  
Tanggal pengambilan : 01 - 15 Juli 2021  
Tanggal diterima di lab. : 16 Juli 2021  
Tanggal pengujian : 16 Juli 2021 sampai 02 Agustus 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A. KONSENTRASI BLANKO</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,184	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B. KONSENTRASI SAMPEL</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	28	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	9	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 04 Agustus 2021  
PT. UNILAB PERDANA



Priadi  
Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP08292

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 08292-04  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Industri**  
Koordinat : S -6,6708" E 108,07357,73,0  
Lokasi : **(PT. Tomo Food Industry) Jl. Ujung Jaya**  
Tanggal pengambilan : 01 - 15 Juli 2021  
Tanggal diterima di lab. : 16 Juli 2021  
Tanggal pengujian : 16 Juli 2021 sampai 02 Agustus 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,184	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,098	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	28	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	12	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 04 Agustus 2021  
PT. UNILAB PERDANA



Priadi  
Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP12244

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : **Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323**  
No. identifikasi contoh : **12244-01**  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Transportasi**  
Koordinat : **S 6,7609" E 108,14257" 70"**  
Lokasi : **(Jembatan Timbang Tomo) Jl. Raya Sumedang - Cirebon**  
Tanggal pengambilan : **27 September – 11 Oktober 2021**  
Tanggal diterima di lab. : **13 Oktober 2021**  
Tanggal pengujian : **13 Oktober 2021 sampai 26 Oktober 2021**

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A. KONSENTRASI BLANKO</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	mg/L	0,240	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µM	0,448	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B. KONSENTRASI SAMPEL</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	31	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *)	µg/m <sup>3</sup>	39	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 27 Oktober 2021

PT. UNILAB PERDANA



Plt. Kadiv. Operasional





# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP12244

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 12244-02  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Pemukiman**  
Koordinat : S 6,84313" E 107,98329.485"  
Lokasi : **(Perum Kosera) Jl. Babakan Hurip Ketib**  
Tanggal pengambilan : 27 September – 11 Oktober 2021  
Tanggal diterima di lab. : 13 Oktober 2021  
Tanggal pengujian : 13 Oktober 2021 sampai 26 Oktober 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,217	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,347	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	20	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	24	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 27 Oktober 2021  
PT. UNILAB PERDANA

Priadi  
Ptt. Kadiv. Operasional



- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
 Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP12244

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
 Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
 No. identifikasi contoh : 12244-03  
 Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
 Titik lokasi : **Perkantoran**  
 Koordinat : S 6,86,101" E 107,92058" 471  
 Lokasi : **(Gedung Negara) Jl. Pangeran Geusan Ulun**  
 Tanggal pengambilan : 27 September – 11 Oktober 2021  
 Tanggal diterima di lab. : 13 Oktober 2021  
 Tanggal pengujian : 13 Oktober 2021 sampai 26 Oktober 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A. KONSENTRASI BLANKO</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,269	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,227	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B. KONSENTRASI SAMPEL</b>				
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	24	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	30	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 27 Oktober 2021

PT. UNILAB PERDANA



Priadi  
Ptt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi  
No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP12244

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 12244-04  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Industri**  
Koordinat : S 6,6708° E 108,07357,73  
Lokasi : **(PT. Tomo Food Industry) Jl. Ujung Jaya**  
Tanggal pengambilan : 27 September – 11 Oktober 2021  
Tanggal diterima di lab. : 13 Oktober 2021  
Tanggal pengujian : 13 Oktober 2021 sampai 26 Oktober 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,257	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,337	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	27	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	32	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 27 Oktober 2021  
PT. UNILAB PERDANA



Priadi  
Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP10958

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
No. identifikasi contoh : 10958-01  
Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
Titik lokasi : **Transportasi**  
Koordinat : S 6,7609" E 108,14257," 70  
Lokasi : **(Jembatan Timbang Tomo) Jl. Raya Sumedang Cirebon**  
Tanggal pengambilan : 30 Agustus - 13 September 2021  
Tanggal diterima di lab. : 16 September 2021  
Tanggal pengujian : 16 September 2021 sampai 27 September 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,236	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,168	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	75	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	10	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 28 September 2021

PT. UNILAB PERDANA



Priadi

Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp. (021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP10958

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KABUPATEN SUMEDANG**  
 Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
 No. identifikasi contoh : 10958-02  
 Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
 Titik lokasi : **Pemukiman**  
 Koordinat : S 6,84313° E 107,98329,485°  
 Lokasi : **(Perum Kosea) Jl. Babakan Hurip Ketib**  
 Tanggal pengambilan : 30 Agustus - 13 September 2021  
 Tanggal diterima di lab. : 16 September 2021  
 Tanggal pengujian : 16 September 2021 sampai 27 September 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,236	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,168	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	16	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	6	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 28 September 2021

PT. UNILAB PERDANA



Priadi  
Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
 Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415839 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP10958

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KABUPATEN SUMEDANG**  
 Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
 No. identifikasi contoh : 10958-03  
 Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
 Titik lokasi : **Perkantoran**  
 Koordinat : S 6,86',101" E 107.92058" 471  
 Lokasi : **(Gedung Negara) Jl. Pangeran Geusan Ulun**  
 Tanggal pengambilan : 30 Agustus - 13 September 2021  
 Tanggal diterima di lab. : 16 September 2021  
 Tanggal pengujian : 16 September 2021 sampai 27 September 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,236	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,168	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	12	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	4	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 28 September 2021

PT. UNILAB PERDANA



Priadi

Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian



# PT. UNILAB PERDANA

Laboratorium Lingkungan Hidup dan Kalibrasi

No. Reg : 0001/LPJ/LABLING-1/LRK/KLH



Head Office : GEDUNG UNILAB Jl. Ciledug Raya No. 10, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta 12230 Telp.(021) 7253322 (hunting) Fax : (021) 7253323 e-mail : unilabperdana@centrin.net.id  
Representative Office : Ruko Section One Office Park & Galleries, Kav. B-3, Jl. Raya Rungkut Industri No. 1 Surabaya Telp. 031-8415639 e-mail : marketing.sby@unilabperdana.com

## LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Nomor : LPUP10958

Nama pelanggan : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KABUPATEN SUMEDANG**  
 Alamat : Jl. Parigi Lama No.13, Sumedang, 45323  
 No. identifikasi contoh : 10958-04  
 Uraian contoh : **Udara Ambien Metode Passive Sampler**  
 Titik lokasi : **Industri**  
 Koordinat : S 6.6708" E 108.07357.75  
 Lokasi : **(PT. Tomo Food Industri) Jl. Raya Ujung Jaya**  
 Tanggal pengambilan : 30 Agustus - 13 September 2021  
 Tanggal diterima di lab. : 16 September 2021  
 Tanggal pengujian : 16 September 2021 sampai 27 September 2021

### Hasil Pengujian

NO	PARAMETER	SATUAN	HASIL	METODE
<b>A.</b>	<b>KONSENTRASI BLANKO</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	mg/L	0,236	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µM	0,168	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)
<b>B.</b>	<b>KONSENTRASI SAMPEL</b>			
1	Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	46	UP.IK.21.01.144 (Ion chromatography)
2	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) *	µg/m <sup>3</sup>	8	UP.IK.21.01.145 (Spektrofotometri)

Keterangan : \*) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

Jakarta, 28 September 2021

PT. UNILAB PERDANA



Priadi

Plt. Kadiv. Operasional

- Hasil yang ditampilkan hanya berhubungan dengan contoh yang diuji dan laporan hasil pengujian tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya tanpa persetujuan tertulis dari laboratorium.
- Pengaduan terhadap laporan hasil pengujian tidak dilayani setelah 30 hari dari waktu penerbitan laporan hasil pengujian

INDEKS KUALITAS LAHAN

Home - INDEKS KUALITAS LAHAN

Informasi !

Halaman ini dikunci untuk sementara waktu dari tanggal 26 Desember 2021 s/d 28 Februari 2022

2021

CARI

RESET

No	Kabupaten/Kota	TL	IKTL	DKK	TL-DKK	IKL
1	Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat	0.40	58.81	0.00	0.39571289288349	58.81